

PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI SKEMA PENGUKURAN PRODUKTIVITAS

MANAGEMENT-LABOR COOPERATION

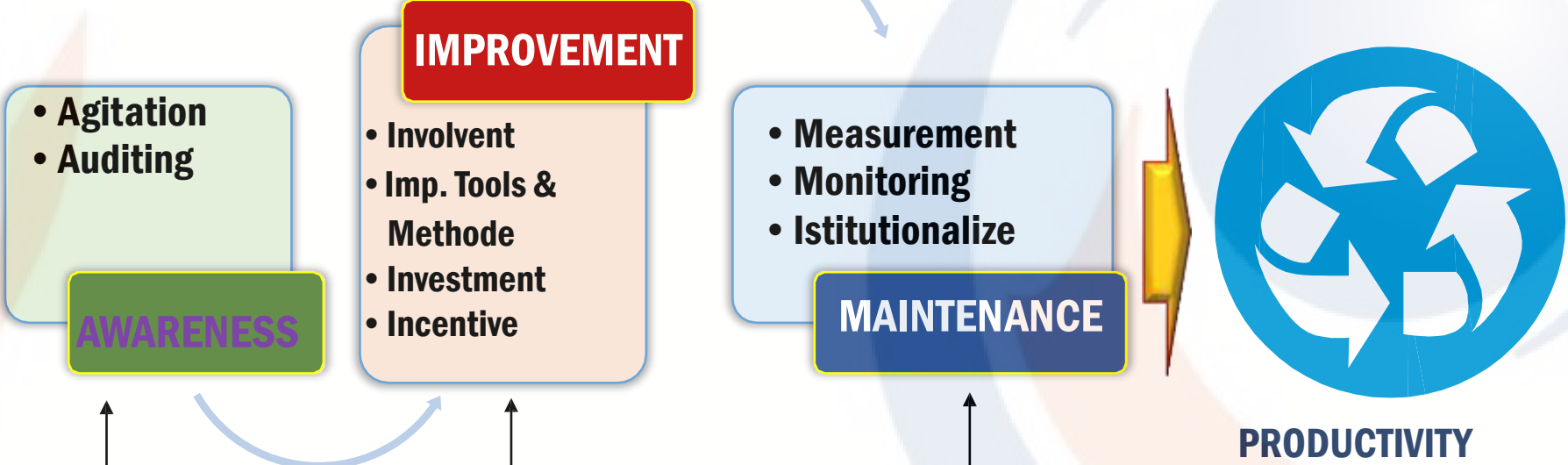
28 & 29 Maret 2022

ROKIAH KUSUMAPRADJA

LAPORAN PELATIHAN PENGUKURAN PRODUKTIVITAS

UNIT KOMPETENSI PRODUKTIVITAS DALAM STRATEGI AIM

P D C A T



1. Melakukan Sosialisasi Produktivitas
2. Melaksanakan Persuasi Produktivitas
3. Melakukan Koordinasi
4. Merumuskan Kriteria dan Indikator Keberhasilan
5. Melakukan Analisis Faktor-Faktor Keberhasilan

1. Merencanakan Pelaksanaan Peningkatan
2. Mengorganisasikan Peningkatan
3. Merumuskan keterlibatan pihak terkait
4. Membimbing Penerapan Alat, Teknik dan Metode
5. Melaksanakan Koordinasi dengan Pemangku Kepentingan
6. Menyiapkan Instrumen Penilaian Kinerja Organisasi
7. Melaksanakan Penilaian Kinerja Organisasi
8. Menginventarisir Kebutuhan Sarana dan Prasarana
9. Mengorganisir Penyediaan Sarana

1. Melakukan pengukuran
2. Menganalisis produktivitas
3. Melakukan monitoring dan evaluasi

PRODUCTIVITY

SKEMA PENGUKURAN PRODUKTIVITAS

1. MELAKUKAN PENGUKURAN PRODUKTIVITAS (KODE UNIT **M.702094.015.02**)
2. MENGANALISIS TINGKAT PRODUKTIVITAS (KODE UNIT **M.702094.016.02**)
3. MELAKUKAN MONITORING DAN EVALUASI PENINGKATAN PRODUKTIVITAS (KODE UNIT **M.702094.017.02**)

1. Melakukan Pengukuran Produktivitas
KODE UNIT M.702094.015.02

KODE UNIT	:	M.702094.015.02
JUDUL UNIT	:	MELAKUKAN PENGUKURAN PRODUKTIVITAS
DESKRIPSI UNIT	:	UNIT KOMPETENSI INI BERHUBUNGAN DENGAN PENGETAHUAN, KETERAMPILAN DAN SIKAP KERJA YANG DIBUTUHKAN DALAM MELAKUKAN PENGUKURAN PRODUKTIVITAS

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. MENGUMPULKAN DATA	1.1. DATA TERKAIT PENGUKURAN PRODUKTIVITAS DIKUMPULKAN SESUAI KEBUTUHAN 1.2. INFORMASI TERKAIT PENGUKURAN PRODUKTIVITAS DIKUMPULKAN SESUAI KEBUTUHAN
2. MENETAPKAN METODE PENGUKURAN	2.1. JENIS-JENIS METODE PENGUKURAN PRODUKTIVITAS DI IDENTIFIKASI SESUAI KEBUTUHAN 2.1. METODE PENGUKURAN PRODUKTIVITAS DITENTUKAN SESUAI DENGAN SASARAN YANG DIUKUR
3. MENGUKUR PRODUKTIVITAS	3.1. DATA TERKAIT DENGAN PENGUKURAN PRODUKTIVITAS DIOLAH SESUAI DENGAN METODE YANG TELAH DITETAPKAN 3.2. HASIL PENGUKURAN PRODUKTIVITAS DI DOKUMENTASIKAN

BATASAN VARIABEL

1	KONTEKS VARIABEL
1.1.	JENIS-JENIS METODE PENGUKURAN PRODUKTIVITAS YANG DIGUNAKAN MELIPUTI PENGUKURAN PRODUKTIVITAS MAKRO, MIKRO DAN INDIVIDU.
1.2.	UNIT KOMPETENSI INI DAPAT DIGUNAKAN DI SEGALA SEKTOR DAN ORGANISASI BAIK PEMERINTAH MAUPUN SWASTA SERTA MASYARAKAT.
1.3.	UNIT INI BERLAKU BAGI INSTRUKTUR, KONSULTAN DAN PAKAR PRODUKTIVITAS.
2	PERALATAN DAN PERLENGKAPAN
2.1.	PERALATAN 2.1.1. ALAT PENGOLAH DATA 2.1.2. SOFTWARE PENGOLA DATA 2.1.3. ALAT TULIS KANTOR
2.2.	PERLENGKAPAN 2.2.1. BUKU REFERENSI
3	PERATURAN YANG DIPERLUKAN (TIDAK ADA)
4	NORMA DAN STANDARD
4.1.	NORMA (TIDAK ADA)
4.2.	STANDAR TIDAK ADA

PANDUAN PENILAIAN

1.	KONTEKS PENILAIAN
1.1.	Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan keterampilan dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
2.2.	Instrumen yang digunakan sebagai alat ukur evaluasi adalah evaluasi teori dan praktek.
2.3.	Penilaian dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat uji kompetensi (TUK)
2	PERSYARATAN KOMPETENSI (TIDAK ADA)
3.	PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN YANG DIPERLUKAN
3.1.	PENGETAHUAN
	3.1.1. Teknik pengukuran produktivitas makro, mikro dan individu 3.1.2. Teknik pengolahan data 3.1.3. Bentuk laporan hasil
3.2.	KETERAMPILAN
	3.2.1. Memilih metode pengukuran 3.2.2. Menjalankan software pengukuran 3.2.3. Mengolah data-data pengukuran 3.2.4. Membuat dokumentasi sesuai aturan yang berlaku
4.	SIKAP KERJA YANG DIPERLUKAN
4.1.	TELITI
4.2.	AKURAT
4.3.	OBJEKTIF
5.	ASPEK KRITIS
	KETEPATAN DALAM MENGOLAH DATA-DATA DAN MENUANGKAN HASIL KE DALAM LAPORAN HASIL PENGUKURAN PRODUKTIVITAS

2. Menganalisis Tingkat Produktivitas KODE UNIT M.702094.016.02

KODE UNIT	:	M.702094.016.02
JUDUL UNIT	:	MENGALISI TINGKAT PRODUKTIVITAS
DESKRIPSI UNIT	:	UNIT KOMPETENSI INI BERHUBUNGAN DENGAN PENGETAHUAN, KETERAMPILAN DAN SIKAP KERJA YANG DIBUTUHKAN DALAM MENGANALISIS HASIL PENGUKURAN PRODUKTIVITASASIL

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. MENYIAPKAN DATA DAN INFORMASI PRODUKTIVITAS	1.1. DATA DAN INFORMASI PRODUKTIVITAS DIKUMPULKAN SESUAI KEBUTUHAN ANALISIS 1.2. INFORMASI DAN INFORMASI PRODUKTIVITAS DIREKAPITULASI BERDASARKAN JENIS ANALISIS
2. MENGANALISA DATA DAN INFORMASI PRODUKTIVITAS	2.1. JENIS-JENIS METODE PENGUKURAN PRODUKTIVITAS DI IDENTIFIKASI SESUAI KEBUTUHAN 2.1. METODE PENGUKURAN PRODUKTIVITAS DITENTUKAN SESUAI DENGAN SASARAN YANG DIUKUR
3. MENYUSUN KESIMPULAN DAN REKOMENDASI PENINGKATAN PRODUKTIVITAS	3.1. DATA TERKAIT DENGAN PENGUKURAN PRODUKTIVITAS DIOLAH SESUAI DENGAN METODE YANG TELAH DITETAPKAN 3.2. HASIL PENGUKURAN PRODUKTIVITAS DI DOKUMENTASIKAN

BATASAN VARIABEL

1	KONTEKS VARIABEL
1.1.	METODE ANALISIS TINGKAT PRODUKTIVITAS YANG DIGUNAKAN MELIPUTI PENGUKURAN PRODUKTIVITAS MAKRO, MIKRO DAN INDIVIDU.
1.2.	UNIT KOMPETENSI INI DAPAT DIGUNAKAN DI SEGALA BIDANG DANDI LEMBAGA PELATIHAN BAIK PEMERINTAH MAUPUN SWASTA.
1.3.	UNIT INI BERLAKU BAGI INSTRUKTUR, KONSULTAN DAN PAKAR PRODUKTIVITAS.
2	PERALATAN DAN PERLENGKAPAN
2.1.	PERALATAN 2.1.1. ALAT PENGOLAH DATA 2.1.2. ALAT TULIS KANTOR
2.2.	PERLENGKAPAN 2.2.1. BUKU REFERENSI
3	PERATURAN YANG DIPERLUKAN (TIDAK ADA)
4	NORMA DAN STANDARD
4.1.	NORMA (TIDAK ADA)
4.2.	STANDAR TIDAK ADA

PANDUAN PENILAIAN

1.	KONTEKS PENILAIAN
1.1.	PENILAIAN DILAKUKAN UNTUK MENGETAHUI KEMAMPUAN YANG MELIPUTI ASPEK PENGETAHUAN KETERAMPILAN DAN SIKAP KERJA DALAM MELAKSANAKAN PEKERJAAN.
2.2.	INSTRUMEN YANG DIGUNAKAN SEBAGAI ALAT UKUR EVALUASI ADALAH EVALUASI TEORI DAN PRAKTEK.
2.3.	PENILAIAN DILAKUKAN DI TEMPAT KERJA DAN/ATAU TEMPAT UJI KOMPETENSI (TUK)
2	PERSYARATAN KOMPETENSI (TIDAK ADA) 2.1 M.702094.015.02 : MELAKUKAN PENGUKURAN PRODUKTIVITAS
3.	PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN YANG DIMILIKI
3.1.	PENGETAHUAN
	3.1.1. KONSEP PRODUKTIVITAS 3.1.2. TEKNIK PENGUKURAN PRODUKTIVITAS MAKRO, MIKRO DAN INDIVIDU 3.1.3. BENTUK LAPORAN HASIL
3.2.	KETERAMPILAN
4.	SIKAP KERJA YANG DIPERLUKAN
4.1.	TELITI
4.2.	OBJEKTIF
5.	ASPEK KRITIS
	KETEPATAN DALAM MENGANALISIS DAN MEMBERIKAN REKOMENDASI SESUAI DENGAN HASIL PENGUKURAN PRODUKTIVITAS

3. Melakukan Monitoring dan Evaluasi Peningkatan Produktivitas KODE UNIT M.702094.017.02

KODE UNIT	:	M.702094.017.02
JUDUL UNIT	:	MELAKUKAN MONITORING DAN EVALUASI PENINGKATAN PRODUKTIVITAS
DESKRIPSI UNIT	:	UNIT KOMPETENSI INI BERHUBUNGAN DENGAN SIKAP, PENGETAHUAN, DAN KETERAMPILAN YANG DIBUTUHKAN DALAM MELAKUKAN MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN PENINGKATAN PRODUKTIVITAS.

	ELEMEN KOMPETENSI		KRITERIA UNJUK KERJA
1.	MENGUMPULKAN DATA DAN INFORMASI YANG DIPERLUKAN DALAM RANGKA MONITORING	1.1	DATA DAN INFORMASI DIKUMPULKAN SESUAI KEBUTUHAN.
		1.2	METODE DAN OBYEK MONITORING DITETAPKAN SESUAI KEBUTUHAN.
2.	Memonitor capaian produktivitas	2.1	Capaian peningkatan produktivitas dimonitor sesuai target.
		2.2	Capaian peningkatan produktivitas dianalisis sesuai kebutuhan.
		2.3	Hasil monitoring didokumentasikan dan bahan saran dan rekomendasi.

BATASAN VARIABEL

1. KONTEKS variabel

1.1 Unit kompetensi ini dapat digunakan di segala bidang dan di lembaga pelatihan baik pemerintah maupun swasta serta masyarakat.

1.2 Unit ini berlaku bagi instruktur, konsultan dan pakar produktivitas.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Kuesioner

2.1.2 Formulir Rekapitulasi

2.2 Perlengkapan Alat tulis kantor

3. Peraturan yang diperlukan (Tidak ada.)

4. Norma dan standar

**4.1 Norma
(Tidak ada.)**

**4.2 Standar
(Tidak ada.)**

Universitas

Esa Unggul

PANDUAN PENILAIAN

1. KONTEKS penilaian

1. Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan keterampilan dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
2. Instrumen yang digunakan sebagai alat ukur evaluasi adalah evaluasi teori dan praktek.
3. Penilaian dilakukan di tempat kerja dan atau tempat uji kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi (Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

Pengetahuan

Prosedur monitoring dan evaluasi

Cara mengidentifikasi hambatan – hambatan Teknik evaluasi

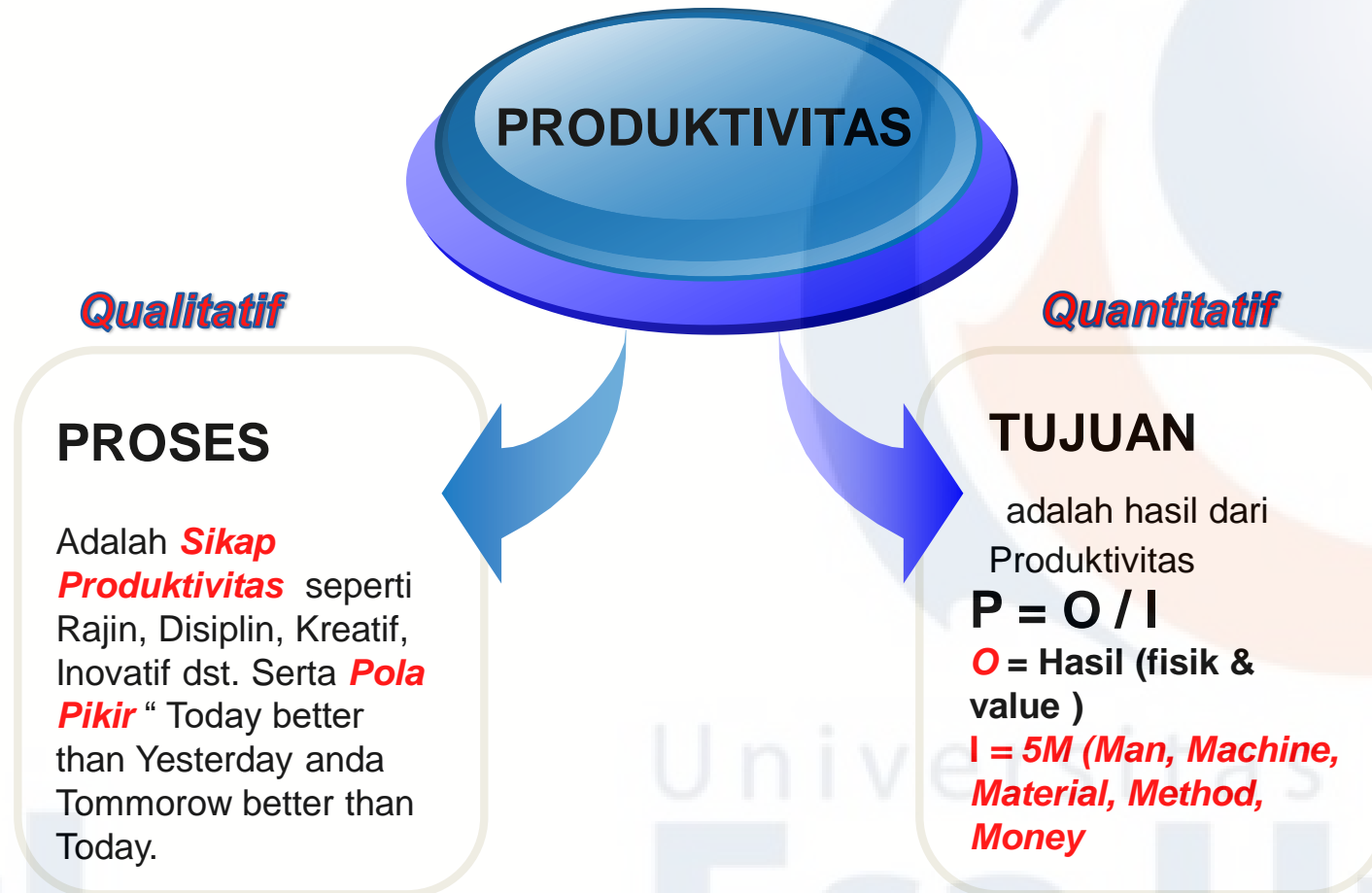
KONSEP PODUKTIVITAS

Universitas

Esa Unggul



Konsep Strategis Produktivitas

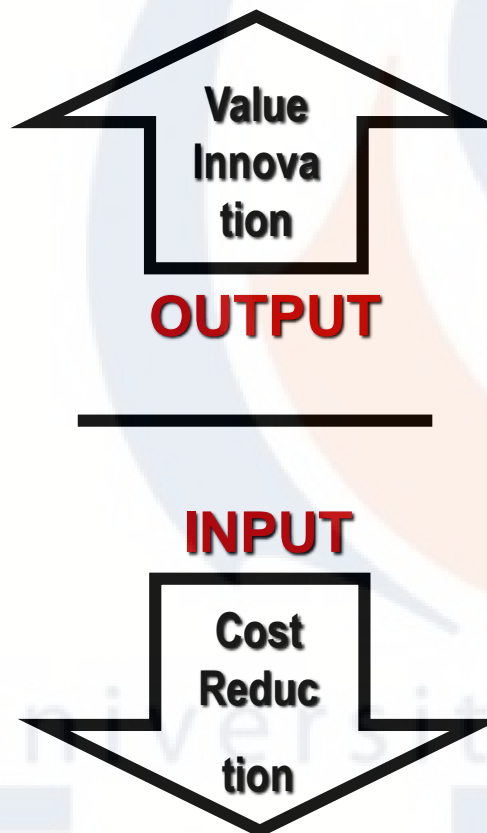


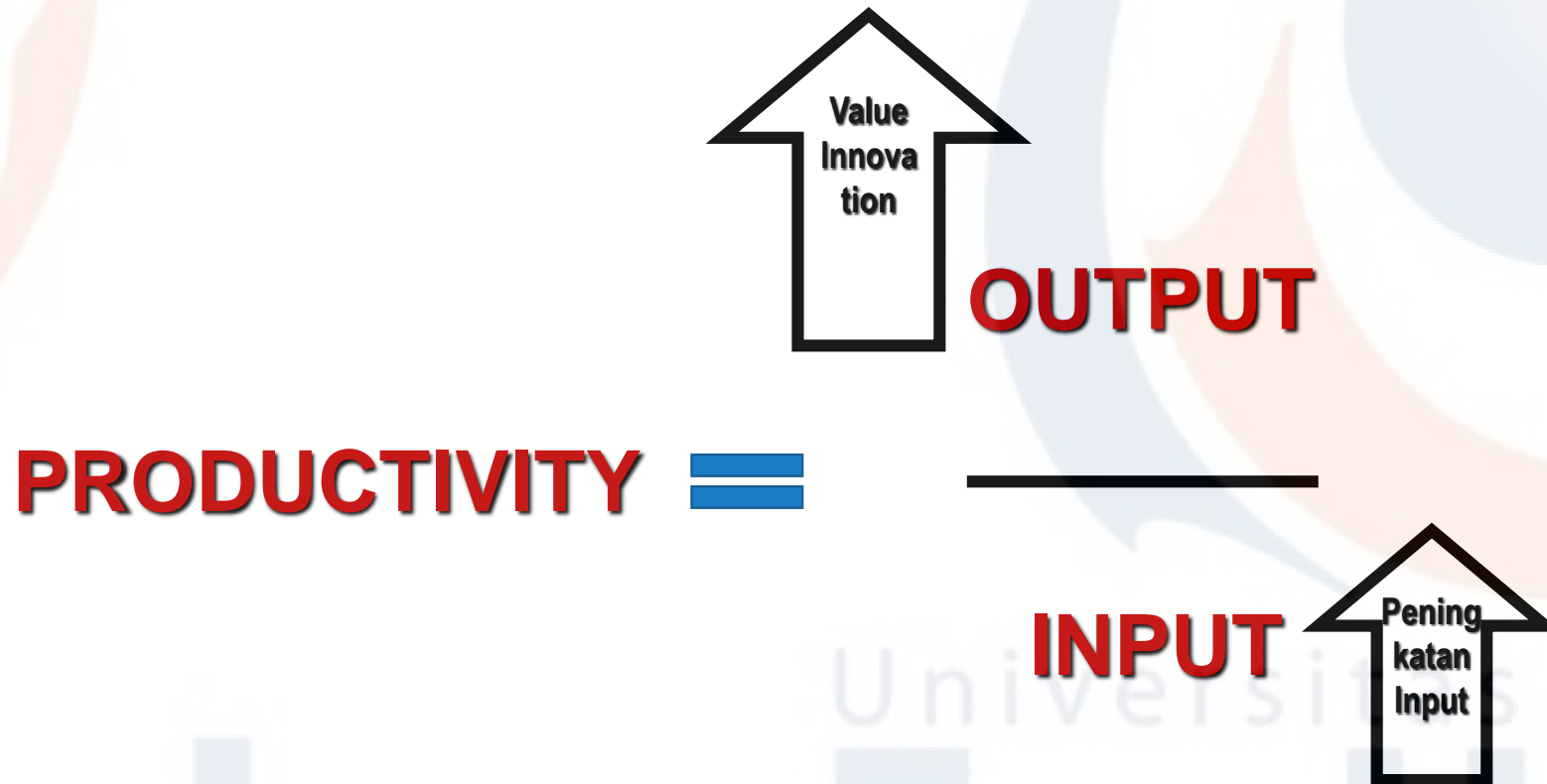
PRODUCTIVITY (Technical concept) :

Rasio dari output yang dihasilkan dengan sumber daya yang digunakan (input),

$$\text{PRODUKTIVITAS} = \frac{\text{OUTPUT}}{\text{INPUT}}$$

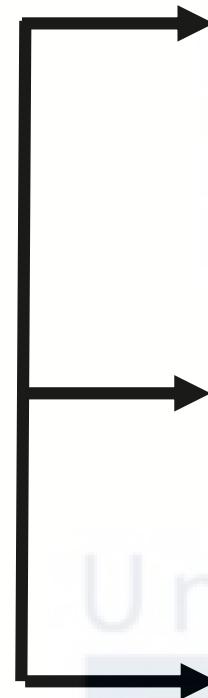
PRODUCTIVITY =





PRODUKTIVITAS **(Konsep Manajemen)**

PRODUKTIVITAS



EFEKTIVITAS

KUALITAS

EFISIENSI

Universitas

Esa Unggul

ESENSI PRODUKTIVITAS

EFISIENSI

Suatu ukuran dalam membandingkan penggunaan masukan (Input) yang direncanakan dengan penggunaan masukan yang sebenarnya terjadi

EFEKTIVITAS

Suatu ukuran dalam membandingkan realisasi target dapat tercapai baik secara kualitas maupun waktu

KUALITAS

Ukuran yang menyatakan tercapainya persyaratan, spesifikasi dan atau harapan konsumen

Kerangka Pikir Produktivitas



Input Kuantitatif

Input Kualitatif

PRISIP UTAMA PRODUKTIVITAS

THREE GUIDING OF PRINCIPLES



1. ENHANCING OF EMPLOYMEN

(Pengembangan kualitas dan pemberdayaan Tenaga Kerja)

2. MANAGEMENT – LABOR

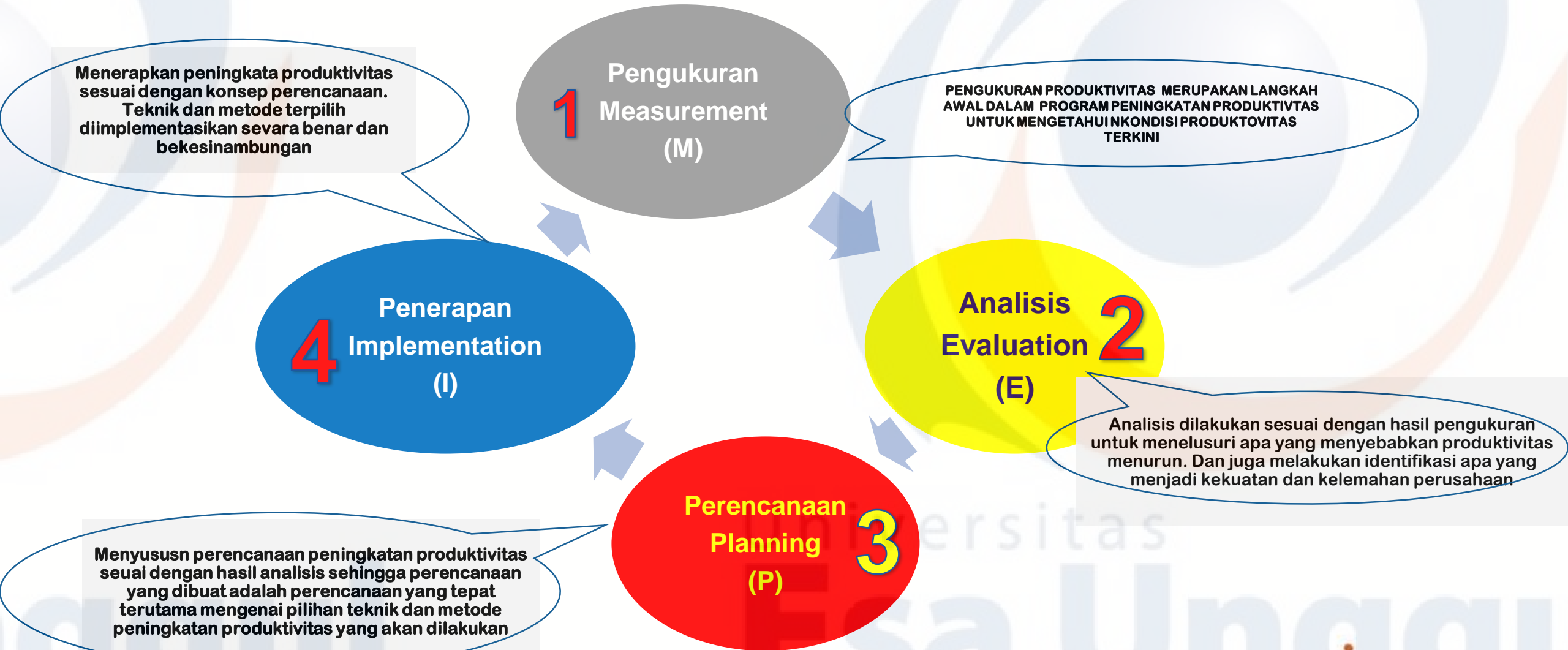
COOPERATION Peningkatan

Kerjasama Manajemen dan Pekerja

3. FAIR DISTRIBUTION

Distribusi hasil produktivitas secara berkeadilan

CYCLE PRODUCTIVITY



LOGICAL FRAME WORK

SISTEM MANAJEMEN PENINGKATAN PRODUKTIVITAS



THREE GUIDING PRINCIPLES OF PRODUCTIVITY

1. **Enhancing of Employment** Pengembangan kualitas dan pemberdayaan Tenaga Kerja
2. **Management – Labor Cooperation** (Peningkatan Kerjasama Manajemen dan Pekerja)
3. **Fair Distribution** (Distribusi hasil produktivitas secara berkeadilan)

MENGUKUR PRODUKTIVITAS

Universitas

Esa Unggul



MODEL PENGUKURAN PRODUKTIVITAS BERDASARKAN PENDEKATAN RASIO OUTPUT/INPUT

$$\text{Productivity} = \frac{\text{Outputs}}{\text{Inputs}}$$

Model ini terdiri dari :

1. Produktivitas parsial
2. Produktivitas faktor total
3. Produktivitas total

BEBERAPA MODEL/METODE PENGUKURAN PRODUKTIVITAS

1. Model pengukuran produktivitas berdasarkan pendekatan rasio output/input (Output = Pendapatan Daerah; Input = Sumber daya: PRODUKTIVITAS MAKRO)
2. Model pengukuran produktivitas berdasarkan pendekatan angka indeks
3. Model pengukuran produktivitas berdasarkan pendekatan fungsi produksi Cobb Douglas
4. Model Pengukuran berdasarkan NILAI TAMBAH
5. Model MUNDEL
6. Model HUBBERSTAT
7. MOTION AND TIME STUDY
8. METODE OMAX
9. BSC
10. MBCE

Universitas

Esa Unggul

Mengukur Produktivitas

Partial
measures

$$\frac{\text{Output}}{\text{Labor}}$$

$$\frac{\text{Output}}{\text{Machine}}$$

$$\frac{\text{Output}}{\text{Capital}}$$

$$\frac{\text{Output}}{\text{Energy}}$$

Multifactor
measures

$$\frac{\text{Output}}{\text{Labor + Machine}}$$

$$\frac{\text{Output}}{\text{Labor+Capital+Energy}}$$

Total
measure

$$\frac{\text{Goods or Services Produced}}{\text{All inputs used to produce them}}$$

CONTOH PENGUKURAN FAKTOR TUNGGAL

(*single factor productivity*),

Produktivitas faktor tunggal (*single factor productivity*), yaitu. menunjukkan produktivitas faktor tertentu yang digunakan untuk menghasilkan keluaran.

- a. **Produktivitas bahan baku = berdasarkan rasio *output* terhadap *input* bahan baku.**
- b. **Produktivitas tenaga kerja = berdasarkan rasio *output* terhadap *input* tenaga kerja**
- c. **Produktivitas material = berdasarkan rasio *output* terhadap *input* material.**
- d. **Produktivitas energi = berdasarkan rasio, *output* terhadap *input* energi.**
- e. **Produktivitas modal = rasio *output* terhadap *input* modal**

PENGUKURAN PRODUKTIVITAS

MAKRO LEVEL (NASIONAL/REGIONAL/SEKTORAL)

MIKRO LEVEL (ORGANISASI/PERUSAHAAN)

INDIVIDUAL LEVEL (ORANG/TENAGA KERJA)

Universitas

Esa Unggul

UK 1

(KODE UNIT

M.702094.015.02)

**Melakukan Pengukuran
Produktivitas**

ELEMEN

- 1. MENGUMPULKAN DATA**
- 2. MENETAPKAN METODE PENGUKURAN**
- 3. MENGUKUR PRODUKTIVITAS**

Universitas

Esa Unggul

LEVEL MAKRO **(Nasional, Regional, Sektoral)**

Universitas

Esa Unggul



PRODUK DOMESTIK BRUTO PROVINSI DKI JAKARTA TAHUN 2012 - 2018

NO	Tahun	PDRB Atas Dasar Harga Konstan Provinsi DKI Jakarta	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Provinsi DKI Jakarta
1	2012	1,222,527,925	1.369.432.639
2	2013	1,296,694,573	1.546.876.491
3	2014	1,373,389,129	1.762.316.399
4	2015	1,454,563,847	1.989.088.748
5	2016	1,540,078,198	2.159.073.618
6	2017	1,635,855,750	2.365.363.304
7	2018	1.736.195.619	2.599.173.749

PDRB Provinsi DKI Jakarta mengalami kenaikan yaitu yang semula Rp 1.369 triliun pada tahun 2012 menjadi Rp 2.599 triliun pada tahun 2018 (ADHB). Sedangkan berdasarkan ADHK tahun 2010 PDRB Provinsi DKI Jakarta juga mengalami kenaikan yaitu menjadi Rp 1.736 triliun pada tahun 2018.

ELEMEN 1-1
(Makro)

Contoh data makro

PRODUK DOMESTIK BRUTO PERKAPITA PROVINSI DKI JAKARTA TAHUN 2012-2018

NO	Tahun	PDRB Perkapita Provinsi DKI Jakarta (Juta)
1	2012	123.963,38
2	2013	130.060,31
3	2014	136.312,34
4	2015	142.913,60
5	2016	149.847,63
6	2017	157.685,00
7	2018	165.863,77

Rasio Penduduk Yang Bekerja Di Provinsi DKI Jakarta Tahun 2012-2018

No	Tahun	Bekerja	Jumlah AK	Rasio Angkatan Kerja
1	2012	4,822,567	5,339,994	90.31
2	2013	4,668,239	5,108,943	91.37
3	2014	4,634,369	5,063,479	91.53
4	2015	4,724,029	5,092,219	92.77
5	2016	4,861,832	5,178,839	93.88
6	2017	4,509,171	4,856,116	92.86
7	2018	4,726,779	5,041,620	93.76

ELEMEN 1-2
(Makro)

RUMUS PENGUKURAN PADA TINGKAT MAKRO
MACRO LEVEL (NASIONAL, REGIONAL DAN SEKTORAL)

$$\text{PRODUKTIVITAS NASIONAL} = \frac{\text{PDB}}{\text{JUMLAH T. KERJA BEKERJA}}$$

$$\text{PRODUKTIVITAS SEKTORAL} = \frac{\text{PDB Sektoral}}{\text{JUMLAH T. KERJA BEKERJA Pada sector bersangkutan}}$$

$$\text{PRODUKTIVITAS REGIONAL} = \frac{\text{PDRB}}{\text{JUMLAH T. KERJA BEKERJA REGIONAL}}$$

RUMUS PENGUKURAN PADA TINGKAT MAKRO (DKI Jakarta)

$$\text{PRODUKTIVITAS TK DKI} = \frac{\text{PDRB DKI}}{\text{JUMLAH T. KERJA BEKERJA DKI}}$$

$$\text{PRODUKTIVITAS TK Sektor Pertanian DKI} = \frac{\text{PDRB Sektor Pertanian DKI}}{\text{JUMLAH T. KERJA BEKERJA Pada sector bersangkutan DKI}}$$

$$\text{PRODUKTIVITAS TK Jakarta Timur} = \frac{\text{PDRB Jakarta Timur}}{\text{JUMLAH T. KERJA BEKERJA Jakarta Timur}}$$

**RUMUS PENGUKURAN PADA TINGKAT MAKRO
(DKI Jakarta)**

$$\text{PRODUKTIVITAS Jam Kerja DKI} = \frac{\text{PDRB DKI}}{\text{TOTAL JAM KERJA DKI}}$$

$$\text{PRODUKTIVITAS Jam Kerja Sektor Pertanian DKI} = \frac{\text{PDRB Sektor Pertanian DKI}}{\text{TOTAL JAM KERJA DKI Pada sector bersangkutan DKI}}$$

$$\text{PRODUKTIVITAS Jam Kerja Jakarta Timur} = \frac{\text{PDRB Jakarta Timur}}{\text{TOTAL JAM KERJA DKI Jakarta Timur}}$$

RUMUS PENGUKURAN PADA TINGKAT MAKRO (DKI Jakarta)

$$\text{PRODUKTIVITAS} \\ \text{Upah T.Kerja DKI} = \frac{\text{PDRB DKI}}{\text{Upah T. KERJA DKI}}$$

$$\text{PRODUKTIVITAS} \\ \text{Upah T.Kerja} \\ \text{Sektor Pertanian DKI} = \frac{\text{PDRB Sektor Pertanian DKI}}{\text{Upah T KERJA DKI} \\ \text{Pada sector bersangkutan DKI}}$$

$$\text{PRODUKTIVITAS} \\ \text{Upah T.Kerja Jakarta Timur} = \frac{\text{PDRB Jakarta Timur}}{\text{Upah T. KERJA DKI} \\ \text{Jakarta Timur}}$$

PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PROVINSI DKI JAKARTA 2011 - 2018

No	Tahun	Produktivitas Tenaga Kerja Provinsi DKI Jakarta	Pertumbuhan Produktivitas Tenaga Kerja Provinsi DKI Jakarta
1	2012	253.50	-
2	2013	277.77	9.60
3	2014	296.35	6.70
4	2015	307.91	3.90
5	2016	316.74	2.90
6	2017	362.68	14.50
7	2018	367.31	1.30

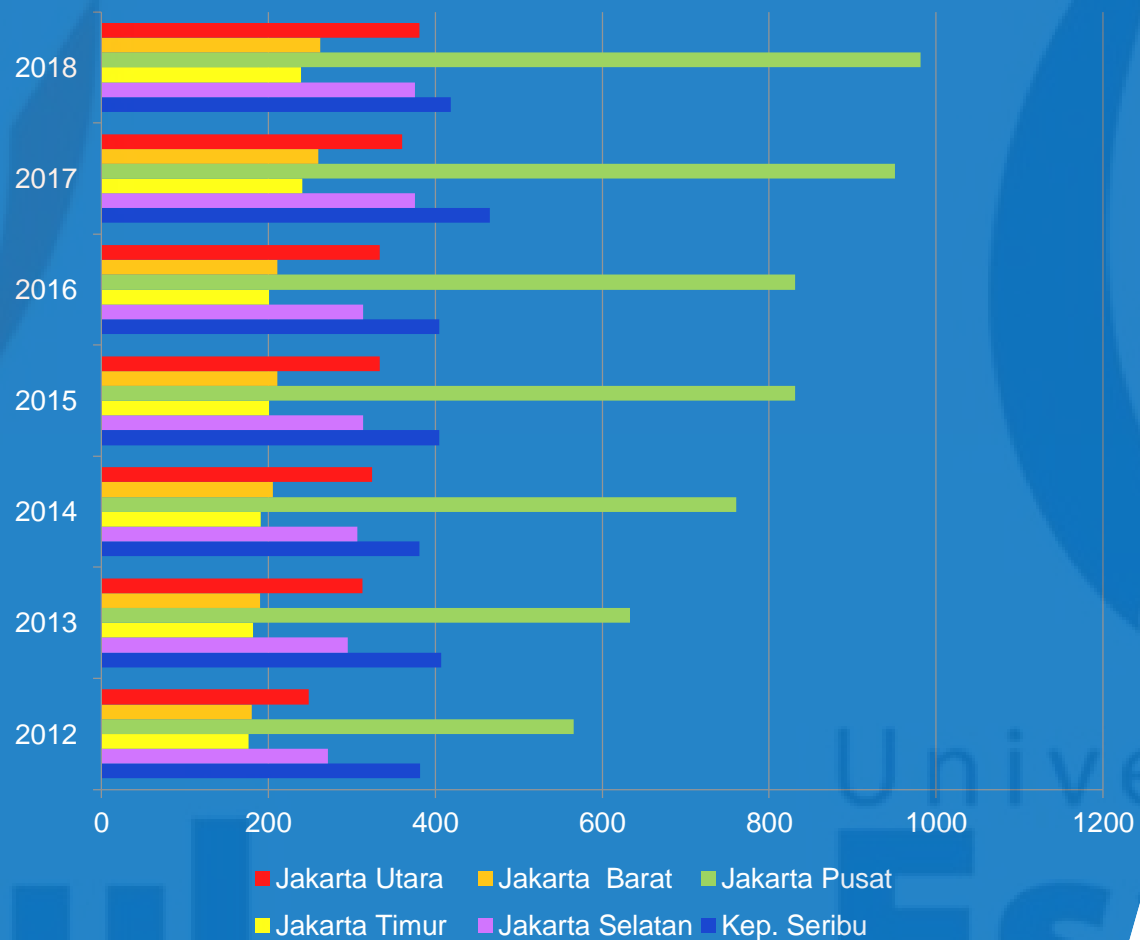
Rumus
PRODUKTIVITAS
= PDRB : TK



Pada tahun 2018 produktivitas tenaga kerja Provinsi DKI Jakarta mencapai 367,31 juta rupiah per tenaga kerja per tahun. Capaian ini meningkat dibanding produktivitas tenaga kerja yang dicapai pada tahun 2017, yaitu sebesar 362,68 juta rupiah per tenaga kerja per tahun.

ELEMEN 1-3
(Makro)

PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA MENURUT KABUPATEN/KOTA PROVINSI DKI JAKARTA 2011 - 2018

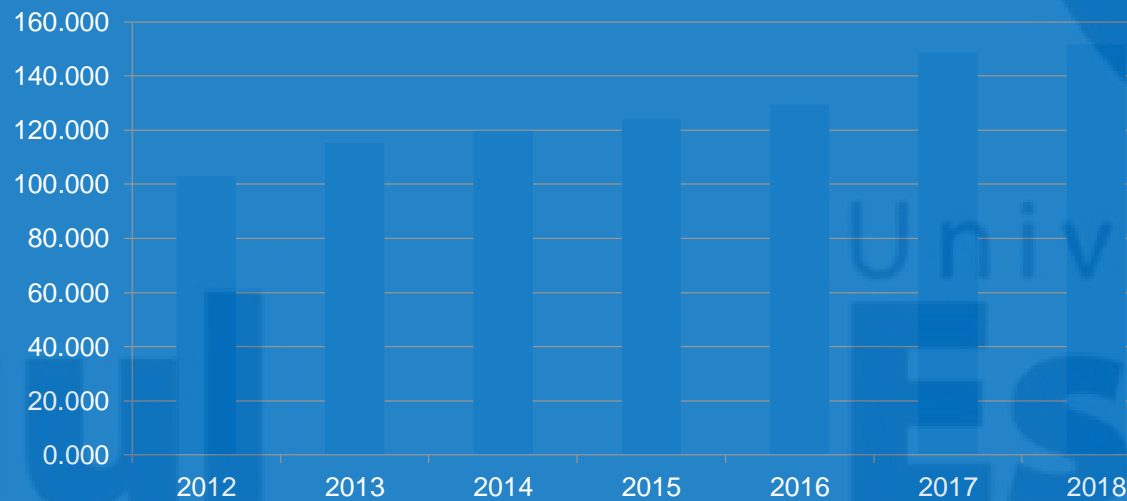


Kota Jakarta Pusat mengalami peningkatan produktivitas tenaga kerja tertinggi, yaitu pada tahun 2018 sebesar 981.19 juta rupiah per tenaga kerja per tahun. Kabupaten/kota dengan peningkatan produktivitas terbesar kedua, yaitu sebesar 418.23 juta rupiah per tenaga kerja per tahun, yang merupakan angka produktivitas tenaga kerja di Kabupaten Kepulauan Seribu Nilai produktivitas tenaga kerja tertinggi ke-3, sebesar 381.04 juta rupiah per tenaga kerja per tahun dicapai oleh kota Jakarta Utara. Nilai produktivitas tenaga kerja terendah yaitu sebesar 239.21 juta rupiah per tenaga kerja per tahun, yang merupakan angka produktivitas tenaga kerja di wilayah Jakarta Timur.

PRODUKTIVITAS JAM KERJA TAHUN 2011-2018 (Rupiah/Jam/Tenaga Kerja)

No	Tahun	Produktivitas Jam Kerja Provinsi DKI Jakarta	Pertumbuhan Produktivitas Jam Kerja Provinsi DKI Jakarta
1	2012	103.210	-
2	2013	115.183	11.60
3	2014	119.736	4.00
4	2015	124.082	3.60
5	2016	129.444	4.30
6	2017	148.547	14.80
7	2018	151.688	2.10

Produktivitas Jam Kerja (Rupiah/Jam/Tenaga Kerja) DKI Jakarta

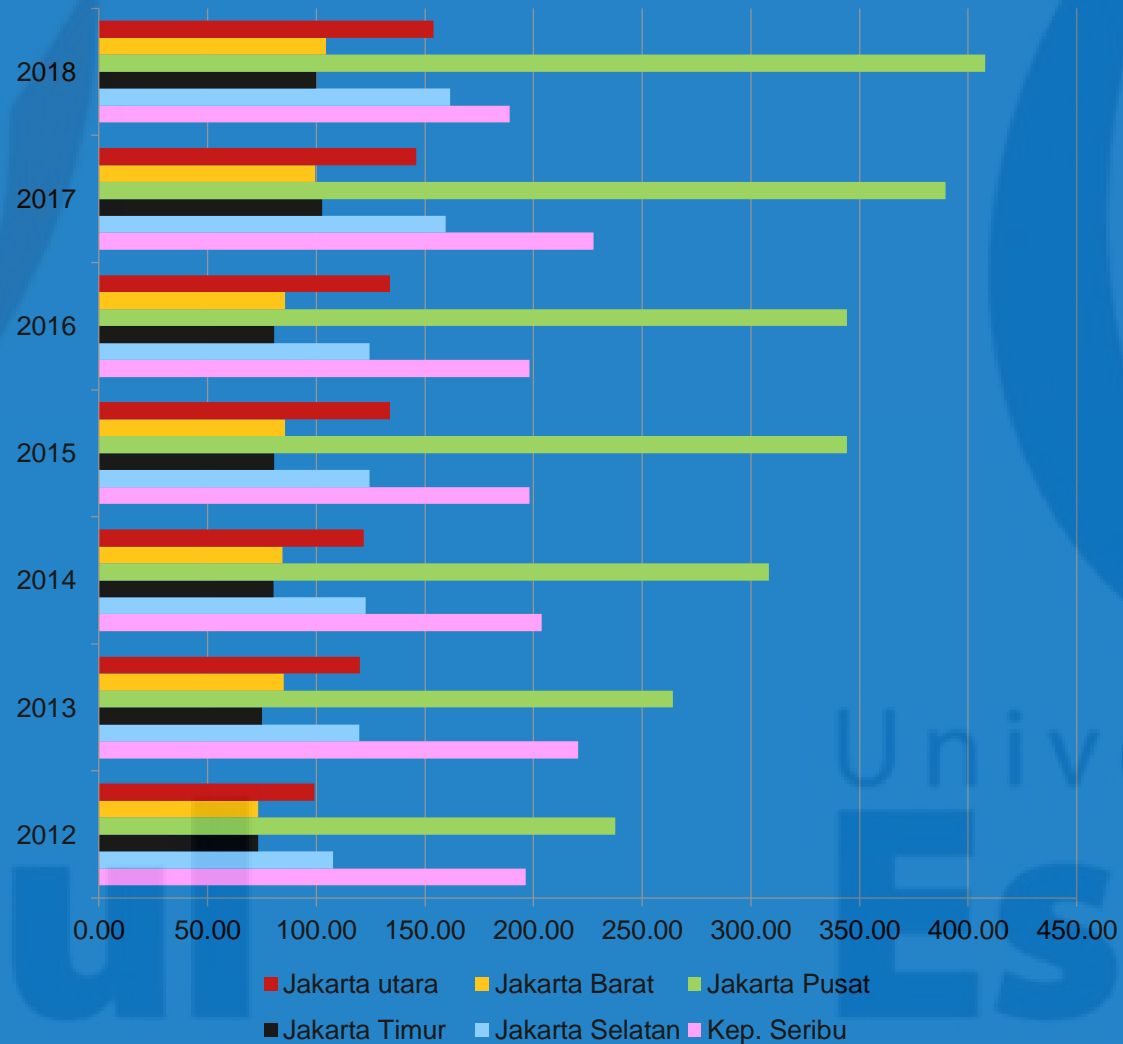


Produktivitas Jam Kerja (Rupiah/Jam/Tenaga Kerja) DKI Jakarta

Trend produktivitas per jam sejak tahun 2012 hingga 2018 cenderung meningkat, tetapi mengalami perlambatan pada tahun 2014 sampai 2016. Hal ini disebabkan capaian produktivitas per jam yang meningkat cukup besar pada tahun 2013, yaitu tumbuh sebesar 11,60 persen. Produktivitas per jam pada tahun 2014 tidak mampu melampaui capaian produktivitas yang tinggi di tahun 2013 tersebut sehingga trend produktivitasnya mengalami sedikit perlambatan.

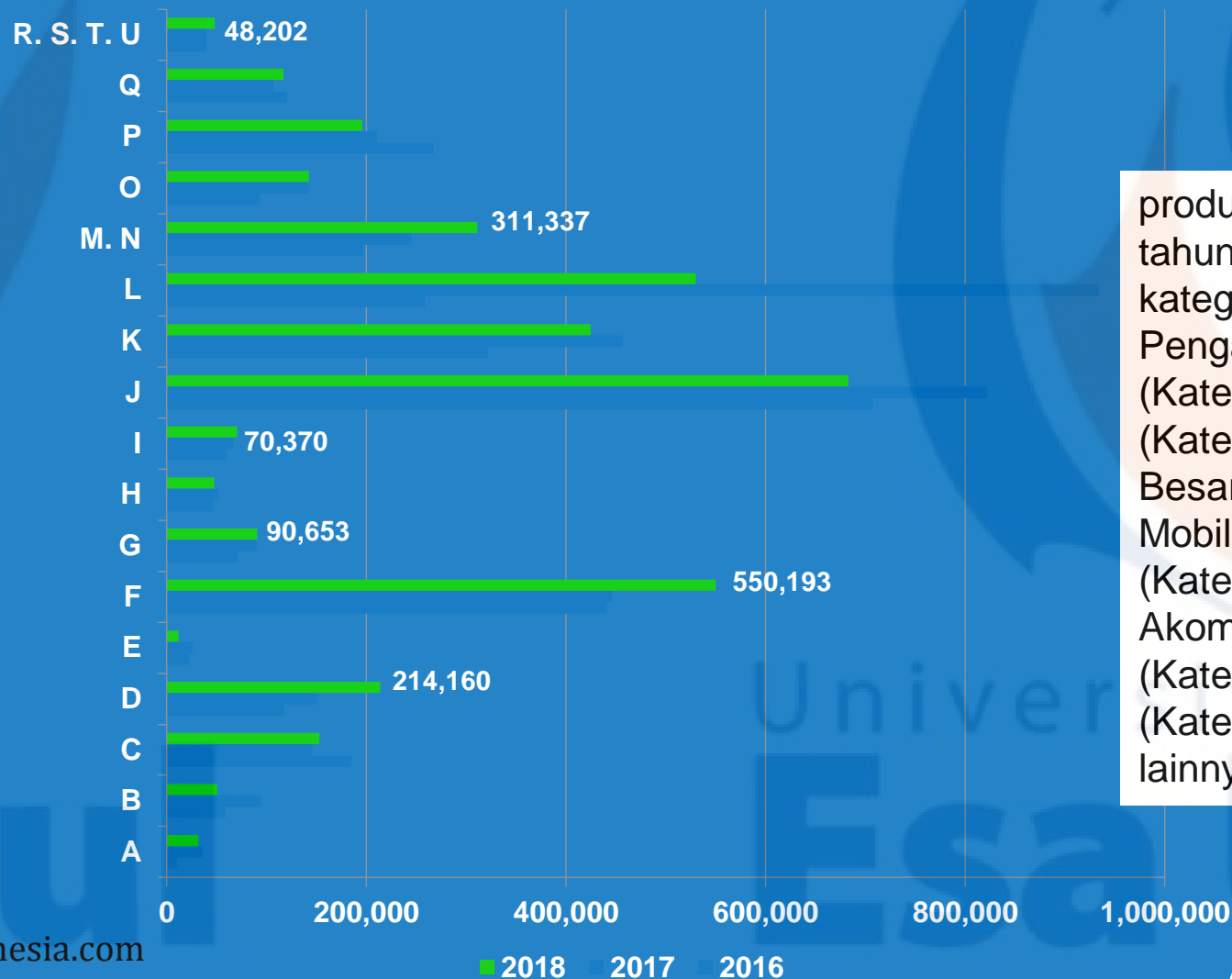
ELEMEN 1-3
(Makro)

PRODUKTIVITAS JAM KERJA MENURUT KABUPATEN/KOTA PROVINSI DKI JAKARTA 2011 - 2018



Kota Jakarta Pusat mengalami peningkatan produktivitas jam kerja tertinggi, yaitu pada tahun 2018 sebesar 407.803 rupiah per jam per tenaga kerja. Kabupaten/kota dengan peningkatan produktivitas terbesar kedua, yaitu sebesar 188,898 rupiah per jam per tenaga kerja, yang merupakan angka produktivitas tenaga kerja di Kabupaten Kepulauan Seribu Nilai produktivitas tenaga kerja tertinggi ke-3, sebesar 161.514 rupiah per jam per tenaga kerja dicapai oleh kota Jakarta Selatan. Nilai produktivitas tenaga kerja terendah yaitu sebesar 100,044 rupiah per jam per tenaga kerja, yang merupakan angka produktivitas tenaga kerja di wilayah Jakarta Timur

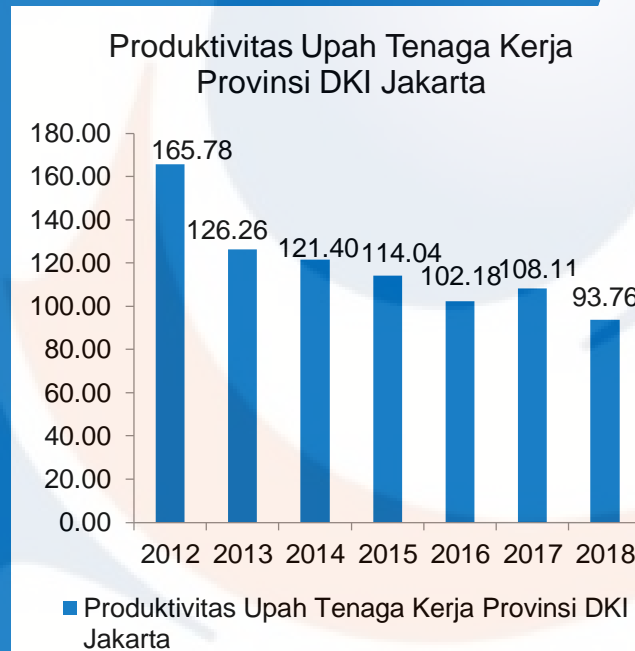
PRODUKTIVITAS JAM KERJA MENURUT KATEGORI USAHA TAHUN 2011-2018



produktivitas jam kerja pada tahun 2018 terjadi pada kategori lapangan usaha Pengadaan Listrik dan Gas (Kategori D), Konstruksi (Kategori F), Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (Kategori G), Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (Kategori I), Jasa Perusahaan (Kategori M,N), dan jasa lainnya (kategori R,S,T,U).

Produktivitas Upah Tenaga Kerja Tahun 2012 - 2018

No	Tahun	Total Upah	PDRB Harga Konstan	Produktivitas Upah Provinsi DKI Jakarta	Pertumbuhan Produktivitas Upah Provinsi DKI Jakarta
1	2012	7,374,428,328,050	1,222,527,925,000	165.779	
2	2013	10,270,125,800,000	1,296,694,573,000	126.259	-23.8
3	2014	11,312,494,729,000	1,373,389,129,000	121.405	-3.8
4	2015	12,754,878,300,000	1,454,563,847,000	114.040	-6.1
5	2016	15,071,679,200,000	1,539,916,881,000	102.184	-10.4
6	2017	15,131,650,583,250	1,635,366,581,000	108.108	5.8
7	2018	18,516,674,601,042	1,736,195,620,000	93.764	-13.3



produktivitas upah tenaga kerja tahun 2012 sebesar 165.779 hal ini menggambarkan bahwa setiap 1 rupiah upah yg diberikan kepada tenaga kerja ternyata mampu menyumbang produktivitas Provinsi DKI Jakarta sebesar 165.779 kali lipat dari upah yang diberikan. Selanjutnya pada periode tahun 2013 produktivitas upah Provinsi DKI Jakarta perlahan mengalami penurunan sebesar 23.8 persen jika dibandingkan dengan tahun 2012, namun demikian dari tahun 2016 sampai tahun 2017 produktivitas upah Provinsi DKI Jakarta meningkat sebesar 5.8 persen kembali menurun pada tahun 2018 angka produktivitas upah Provinsi DKI Jakarta menjadi 93.764.

Capaian Indonesia dalam GCI, 2019

Sumber: WEF 2019

Indonesia

50th /141

Global Competitiveness Index 4.0 2019 edition

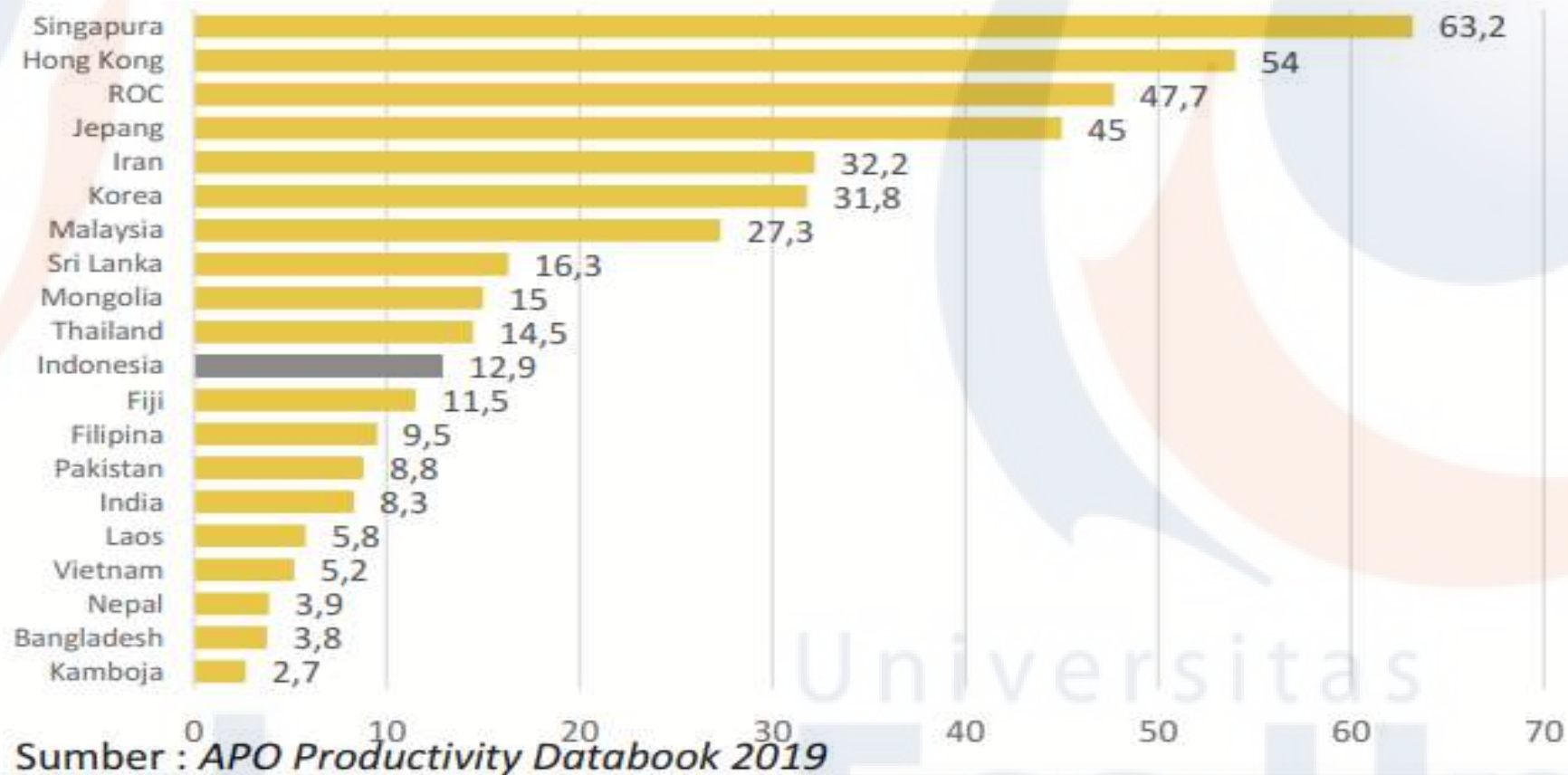
Rank in 2018 edition: 45th/140

Performance Overview Key 2019

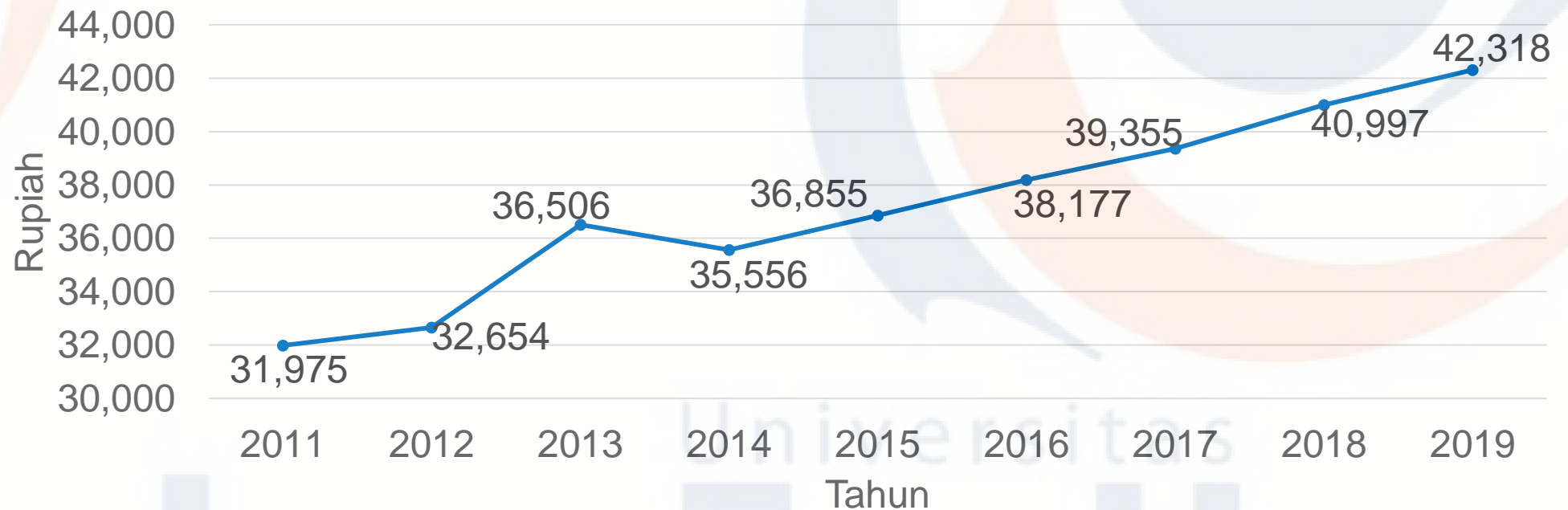
◇ Previous edition ▲ Lower-middle-income group average □ East Asia and Pacific average



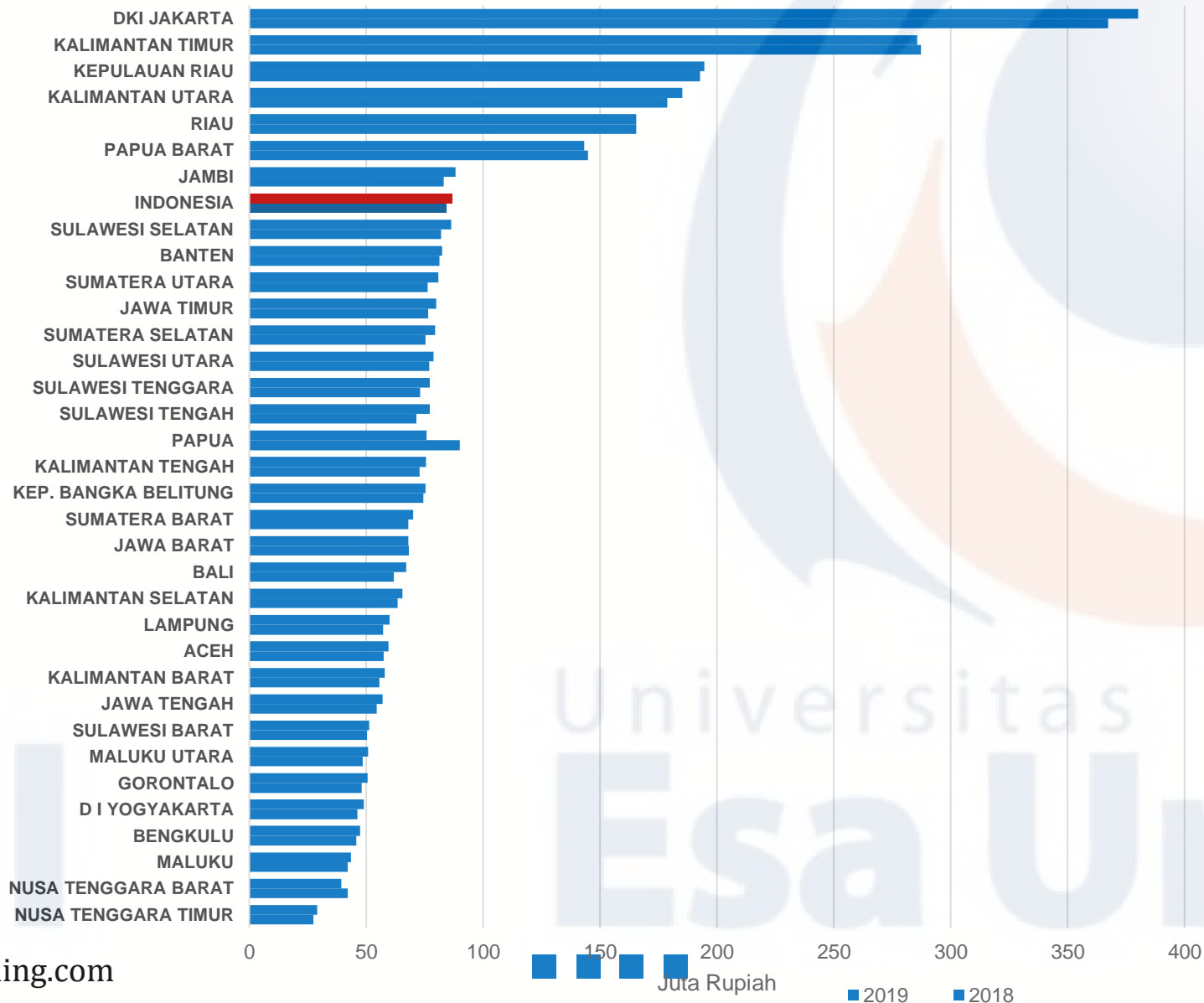
Produktivitas per Jam Kerja di Beberapa Negara Asia (US\$), 2019



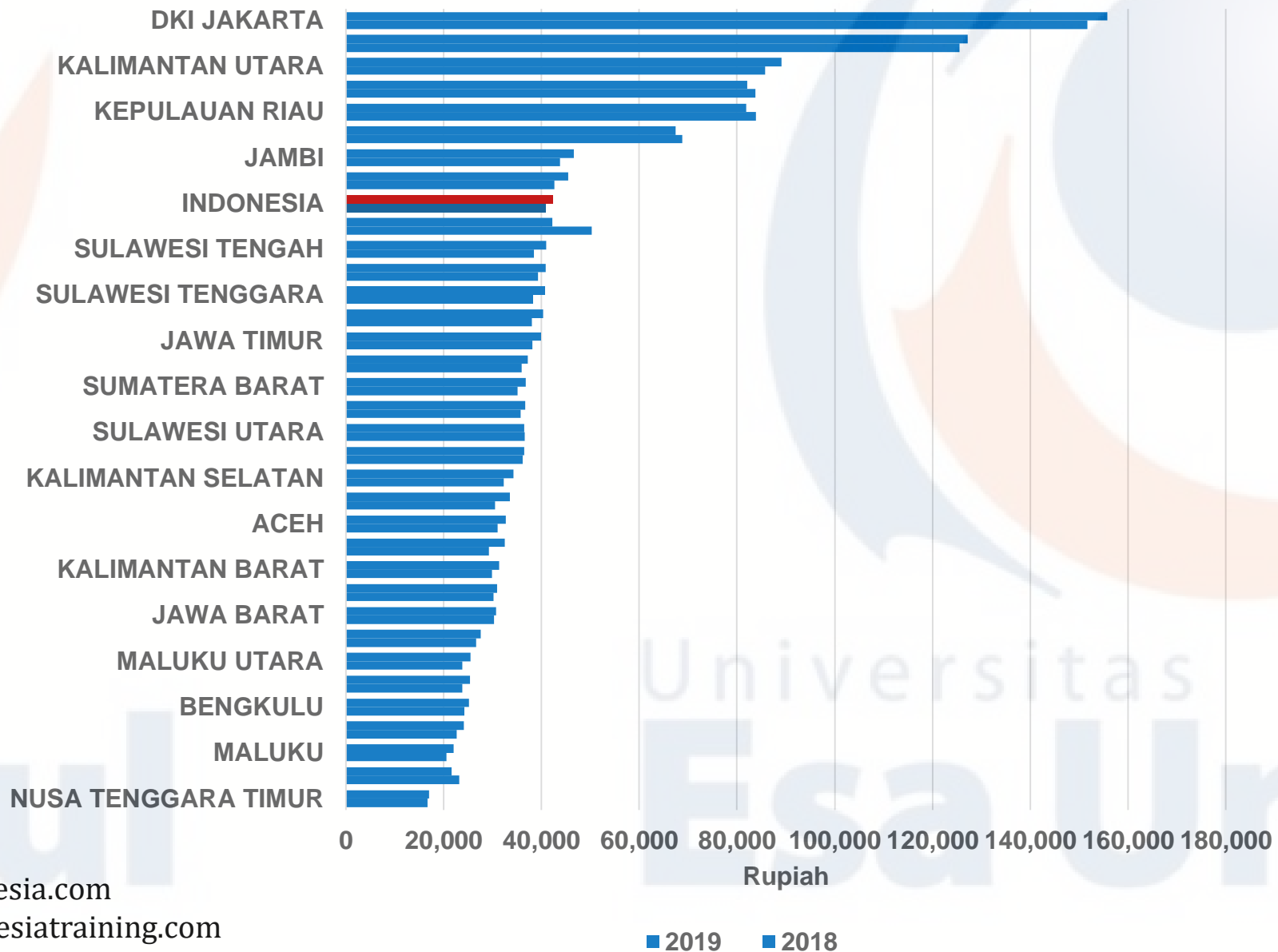
Produktivitas Jam Kerja Tahun 2011-2019 (Rupiah per Tenaga Kerja per Jam)



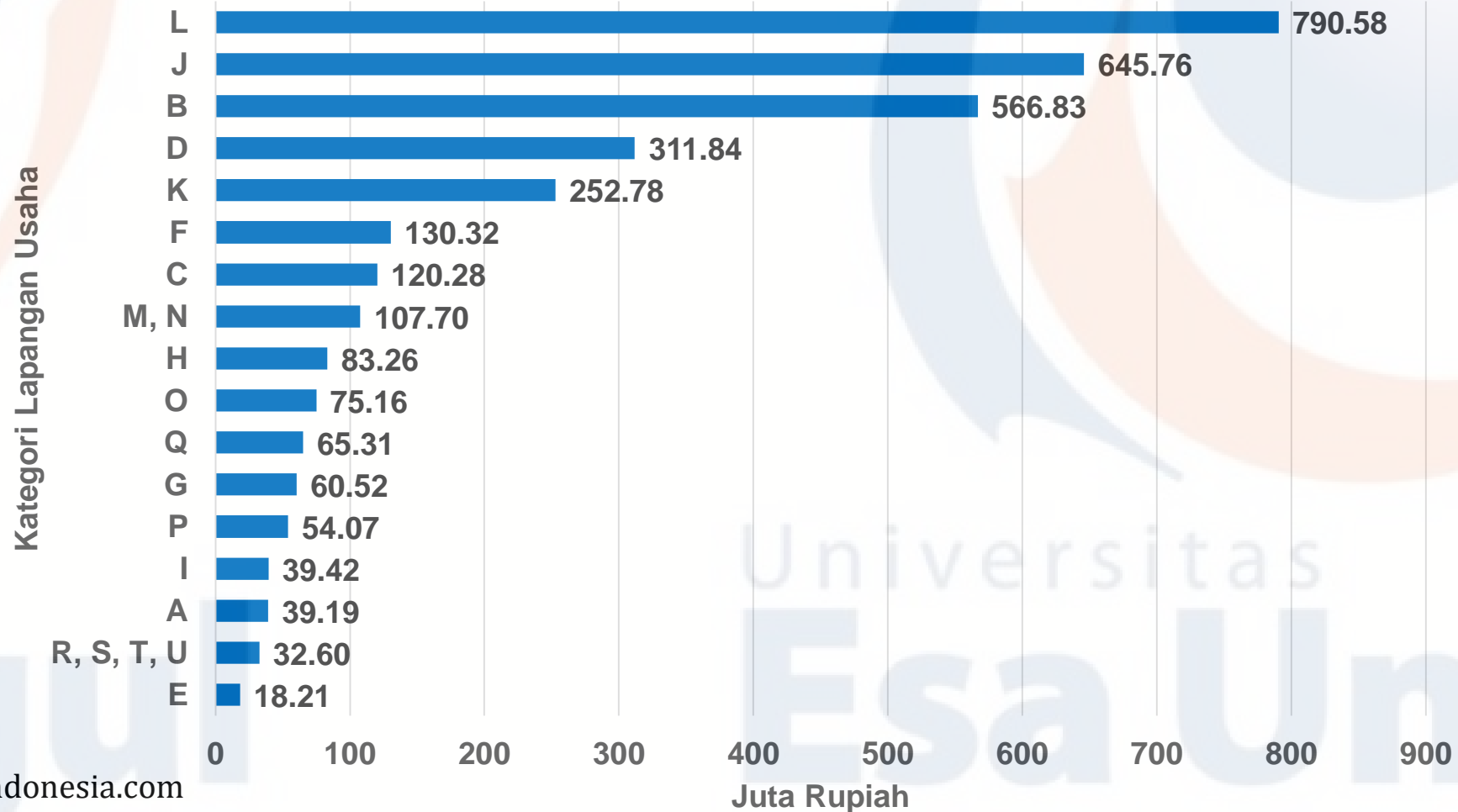
Produktivitas Tenaga Kerja menurut Provinsi Tahun 2018 dan 2019 (Juta Rupiah per Tenaga Kerja per Tahun)



Produktivitas Jam Kerja menurut Provinsi Tahun 2018 dan 2019 (Juta Rupiah per Jam Kerja)



Produktivitas Tenaga Kerja Menurut Kategori Lapangan Usaha Tahun 2019 (Juta Rupiah per Tenaga Kerja per Tahun)



CARA MENGHITUNG TFP

1. METODE PERHITUNGAN PERTUMBUHAN
(GROWTH ACCOUNTING FRAMEWORK)

2. METODE PERHITUNGAN REGRESI (REGRESSION)

Universitas

Esa Unggul

Kerangka Pikir Produktivitas



RUMUS COBB - DAUGLAS

Berdasarkan Fungsi Produksi Cobb-Douglas:

- ◆ Didasarkan pada gagasan bahwa faktor yang *tidak dapat diukur (atau kualitatif)* dapat dibedakan dari pertumbuhan output secara keseluruhan dan peningkatan faktor input yang dapat diukur.
- ◆ Persamaan:

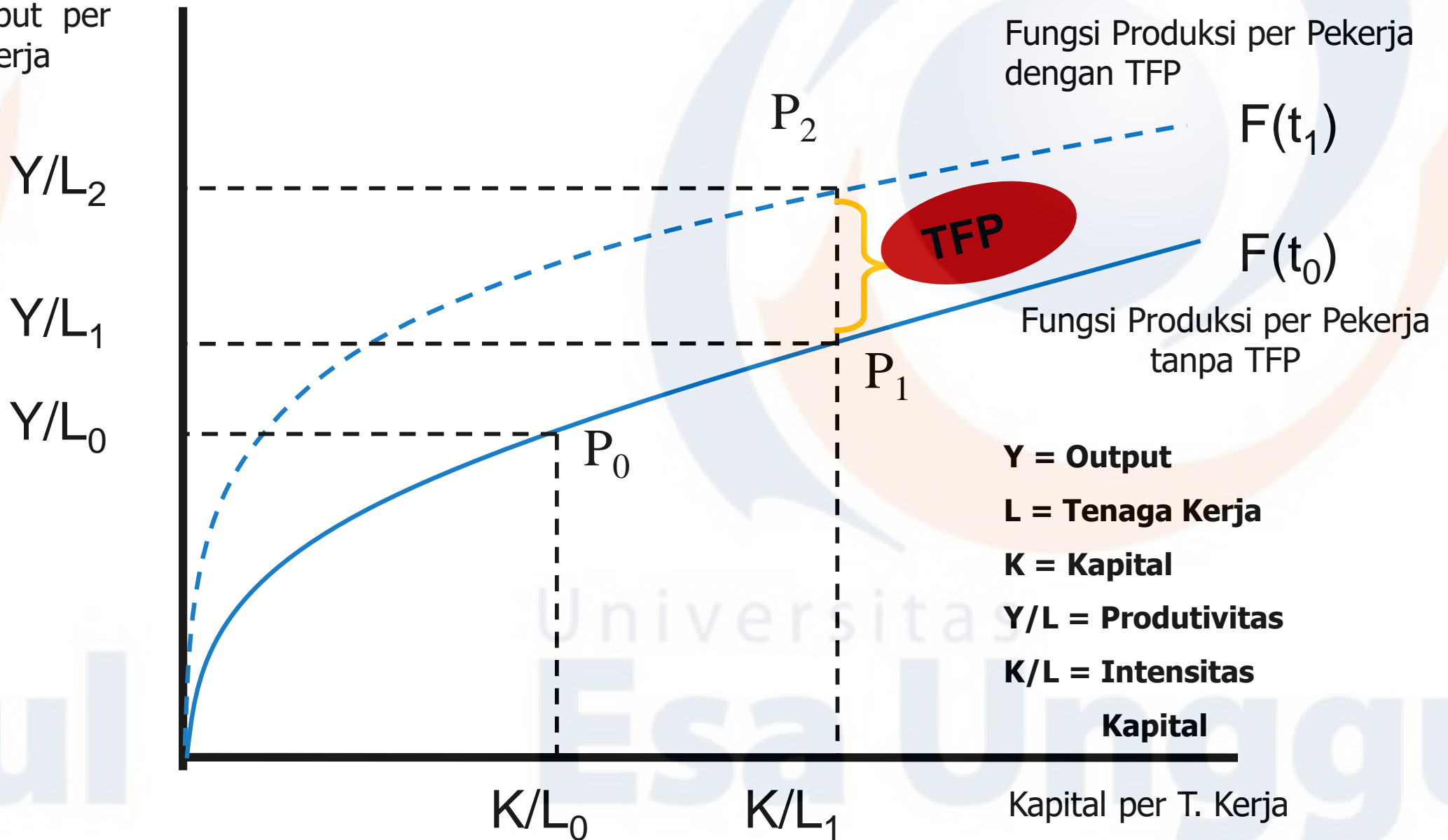
$$Q = A K^{\alpha} L^{\beta}$$

Dimana :

- Q = Output
- A = Tingkat Efisiensi
- L = Volume Yang disumbangkan Tenaga Kerja
- K = Volume Yang disumbangkan Kapital
- α = Bagian relatif tenaga kerja
- β = Bagian relatif kapital

Pentingnya Pertumbuhan TFP

Output per
T. Kerja



MELALUI TRANSFORMASI LOGARITMA, MENJADI :

$$\text{Log } Q = \text{Log } A + \alpha \text{Log } L + \beta \text{Log } K$$

$$\alpha \text{Log } L + \beta \text{Log } K = \text{akumulasi bobot input}$$

Sehingga menjadi :

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhan Pendapatan (Q)} &= \\ \text{Pertumbuhan TFP (A)} &+ \text{Pertumbuhan Akumulasi Bobot Input} \end{aligned}$$

Atau :

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhan TFP (A)} &= \\ \text{Pertumbuhan Pendapatan (Q)} &- \text{Pertumbuhan Akumulasi Bobot Input} \end{aligned}$$

Growth Accounting Method

$$Q_{tg} = TFPG + S_k * K_{tg} + S_l * L_{tg}$$

$$TFPG = Q_{tg} - S_k * K_{tg} - S_l * L_{tg}$$

Dimana :

Q_{tg} = tingkat pertumbuhan output TFPG = tingkat pertumbuhan TFP

K_{tg} = tingkat pertumbuhan capital L_{tg} = tingkat pertumbuhan tenaga kerja

$S_k + S_l = 1$

S_k = bagian relative capital dalam pendapatan

Pertumbuhan TFP = Pertumbuhan PDB – Pertumbuhan bobot dalam faktor input

Bobot dari faktor input menggambarkan kontribusi berbagai faktor pada pertumbuhan output keseluruhan. Bobot adalah bagian faktor input dari total output.

LEVEL MIKRO **(Perusahaan, Organisasi, Lembaga)**

Universitas

Esa Unggul



PENGUKURAN PADA TINGKAT MIKRO MICRO LEVEL (ORGANISASI/PERUSAHAAN)

**MENGGUNAKAN METODE NILAI TAMBAH
VALUE ADDED**

Universitas

Esa Unggul

**ELEMEN 1-1
(Mikro)**

CONTOH DATA KEUANGAN PT.X				
JENIS DATA	2017	TAHUN		
		2018	2019	
PENJUALAN		Rp520.000.000	Rp575.000.000	Rp600.000.000
BIAYA TENAGA KERJA				
Upah dan Gaji		Rp78.000.000	Rp85.000.000	Rp95.000.000
Dana Pensiun		Rp0	Rp0	Rp0
Tunjangan-tunjangan Tenaga Kerja		Rp20.000.000	Rp20.000.000	Rp23.000.000
Total		Rp98.000.000	Rp105.000.000	Rp118.000.000
BAHAN YANG DIGUNAKAN				
Barang dan Jasa yang dibeli				
Barang yang digunakan				
Bahan Baku		Rp25.670.500	Rp34.580.000	Rp36.200.000
bahan pengemas		Rp5.000.000	Rp2.500.000	Rp3.400.000
Total		Rp30.670.500	Rp37.080.000	Rp39.600.000
OVERHEAD PRODUKSI				
Pekerjaan Sub kontrak				
Sewa				
Air dan Listrik		Rp6.000.000	Rp7.500.000	Rp8.000.000
Asuransi Perusahaan				
Biaya Transport				
Pemeliharaan mesin		Rp2.500.000	Rp3.000.000	Rp2.300.000
Biaya Supplies dan gudang				
Biaya lain-lain		Rp53.588.000	Rp54.600.500	Rp55.484.400
Total		Rp62.088.000	Rp65.100.500	Rp65.784.400
BUNGA PINJAMAN				
Bunga Pinjaman Jangka Pendek		Rp25.000.000	Rp30.000.000	Rp30.000.000
Bunga Pinjaman Jangka Panjang				
Total		Rp25.000.000	Rp30.000.000	Rp30.000.000
BIAYA ADMINISTRASI				
Sewa				
Air dan Listrik		Rp12.000.000	Rp13.000.000	Rp14.000.000
telepon				
Pos dan telegram				
Percetakan,stationary &office Supplies		Rp5.000.000	Rp6.000.000	Rp7.500.000
Biaya Kendaraan				
Advertising		Rp16.000.000	Rp20.000.000	Rp30.000.000
Hiburan/Entertainment				
majalah dan surat kabar				
Jamuan Makanan		Rp12.000.000	Rp13.000.000	Rp14.000.000
Perbaikan umum				
Biaya Bank				
Biaya akuntan dan audit				
Biaya bantuan hukum dan jasa profesional lainnya				
Komisi				
Biaya Umum		Rp53.707.700	Rp57.722.900	Rp55.604.700
Total		Rp98.707.700	Rp109.722.900	Rp121.104.700
PENYUSUTAN				
Penyusutan Gedung		Rp2.258.000	Rp2.258.000	Rp2.258.000
Penyusutan peralatan dan mesin		Rp20.000.000	Rp24.000.000	Rp25.000.000
Total		Rp22.258.000	Rp26.258.000	Rp27.258.000
PAJAK				
Pajak Penghasilan		Rp0	Rp0	Rp0
Pajak Kekayaan		Rp50.000.000	Rp60.000.000	Rp56.000.000
Pajak upah				
Total		Rp50.000.000	Rp60.000.000	Rp56.000.000

AKTIVA PERUSAHAAN			
Kas dan Bank			
Persediaan			
Piutang Dagang			
Piutang Lain-lain			
Tanah			
Gedung	Rp200.000.000	Rp230.000.000	Rp230.000.000
Mesin dan peralatan	Rp1.200.000.000	Rp2.000.000.000	Rp2.100.000.000
Aktiva tetap lainnya	Rp150.000.000	Rp156.000.000	Rp175.000.000
Total	Rp1.550.000.000	Rp2.386.000.000	Rp2.505.000.000
LABA			
Laba Bersih			
Laba Operasi			
Total	Rp0	Rp0	Rp0
TOTAL INVESTASI	1.550.000.000	2.386.000.000	2.505.000.000
JUMLAH TENAGA KERJA(org)	30	30	35
JUMLAH JAM KERJA (Jam)	300.000	300.000	300.000
JUMLAH JAM LEMBUR(Jam)	100	150	120
Total Jam Kerja(jam)	300.100	300.150	300.120

PENGUKURAN PADA TINGKAT MIKRO MICRO LEVEL (PERUSAHAAN/ORGANISASI)



METODE NILAI TAMBAH

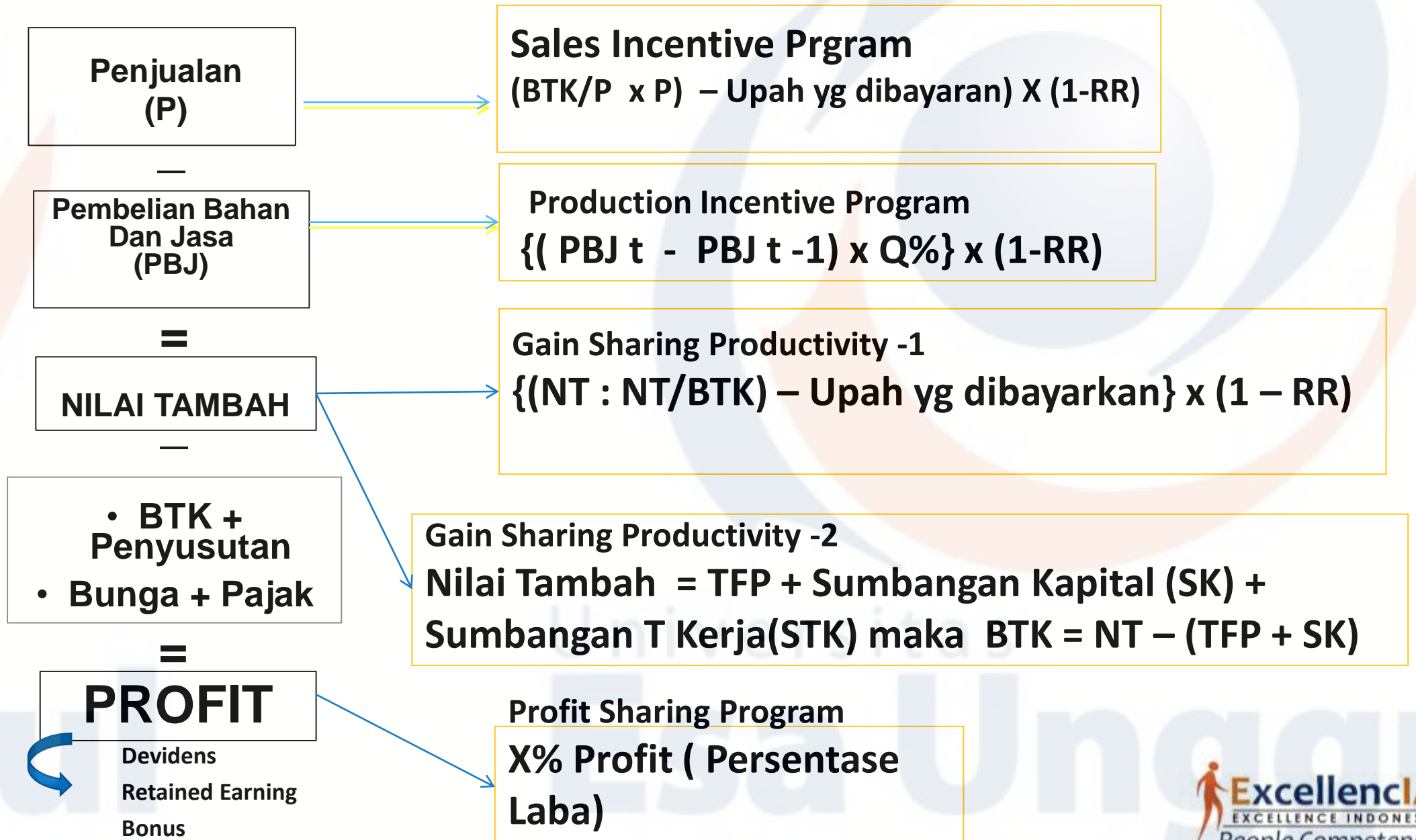


NILAI TAMBAH ADALAH MERUPAKAN PENDAPATAN YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENJUALAN PRODUK SETELAH DIKURANGI BIAYA YANG DI KELUARKAN UNTUK PEMBELIAN BAHAN DAN JASA

NILAI TAMBAH JUGA MERUPAKAN KEKAYAAN YANG DIKUMPULKAN OLEH USAHA BERSAMA DARI MEREKA YANG BEKERJA PADA SUATU PERUSAHAAN DAN YANG MENYEDIAKAN MODAL

NILAI TAMBAH ADALAH NILAI KEMAKMURAN YANG DICIPTAKAN OLEH USAHA KOLEKTIF MELALUI PERANAN SELURUH TENAGA KERJA DAN MODAL YANG DITANAMKAN DALAM SUATU PERUSAHAAN/UNIT ORGANISASI

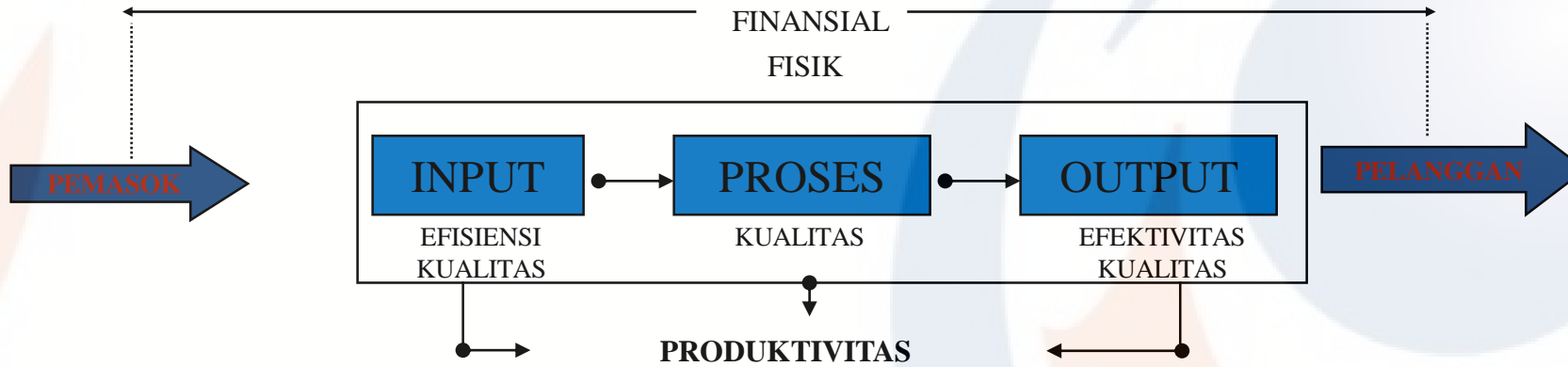
PRODUCTIVITY GAINSHARING SCHEME



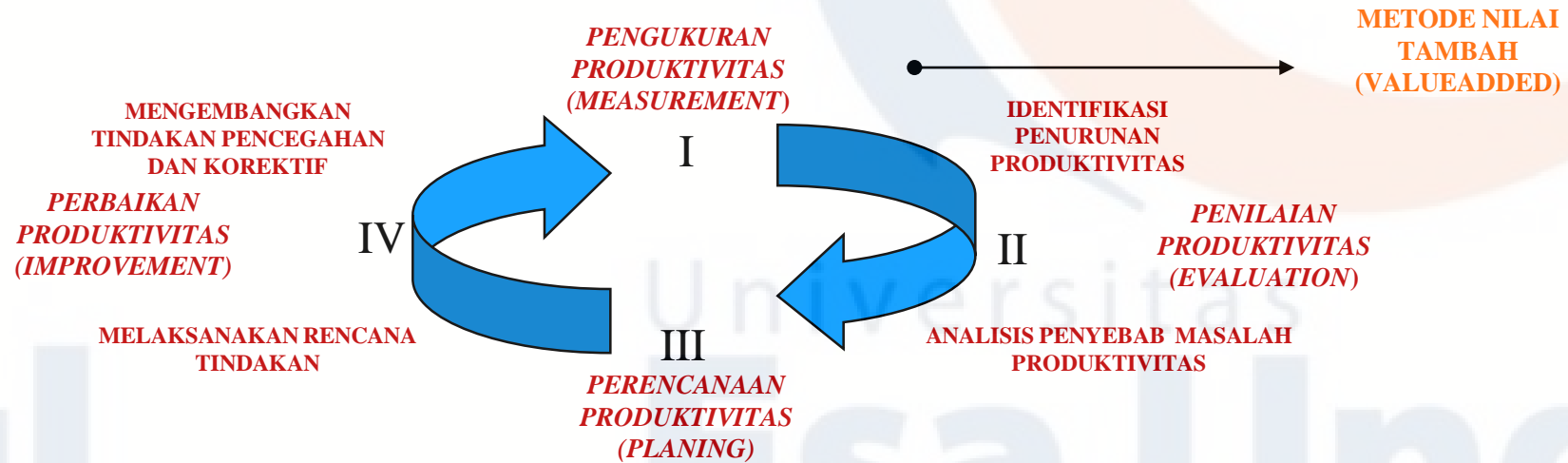
KONSEP NILAI TAMBAH



SISTEM PRODUKTIVITAS

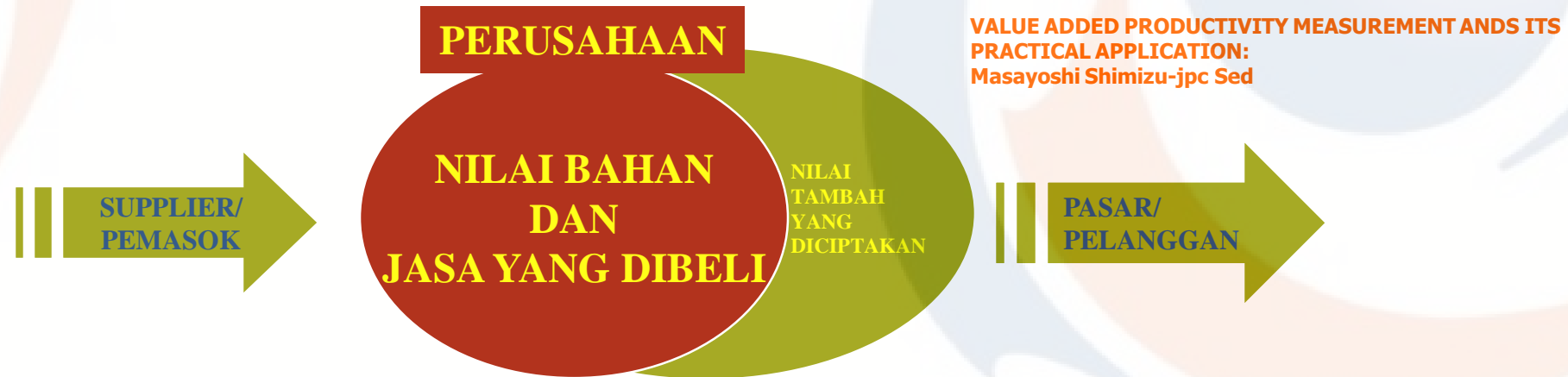


DAUR PRODUKTIVITAS



PENGERTIAN NILAI TAMBAH

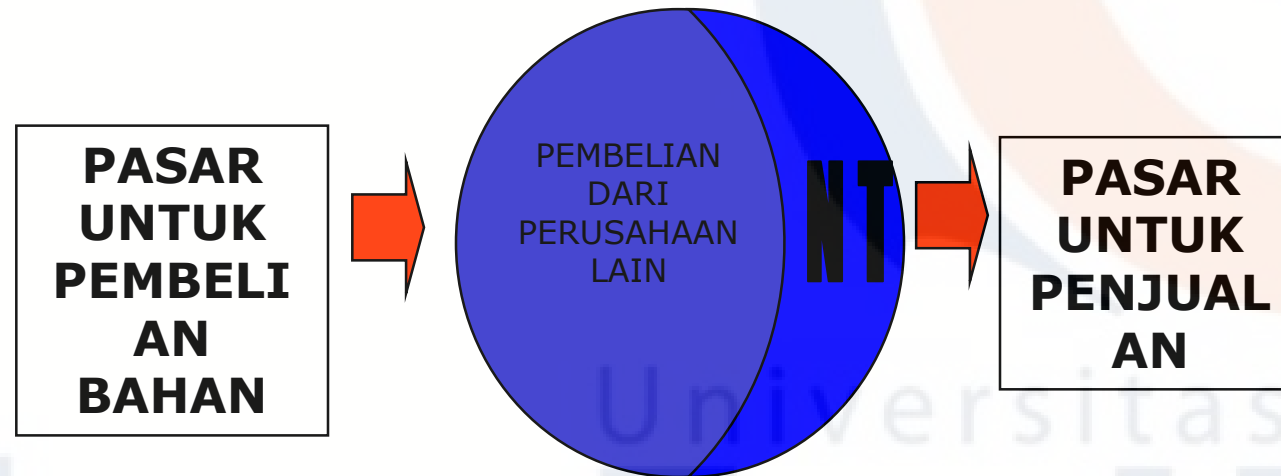
NILAI TAMBAH ADALAH NILAI KEMAKMURAN YANG DICIPTAKAN OLEH USAHA KOLEKTIF MELALUI PERANAN SELURUH TENAGA KERJA DAN MODAL YANG DITANAMKAN DALAM SUATU PERUSAHAAN/UNIT ORGANISASI



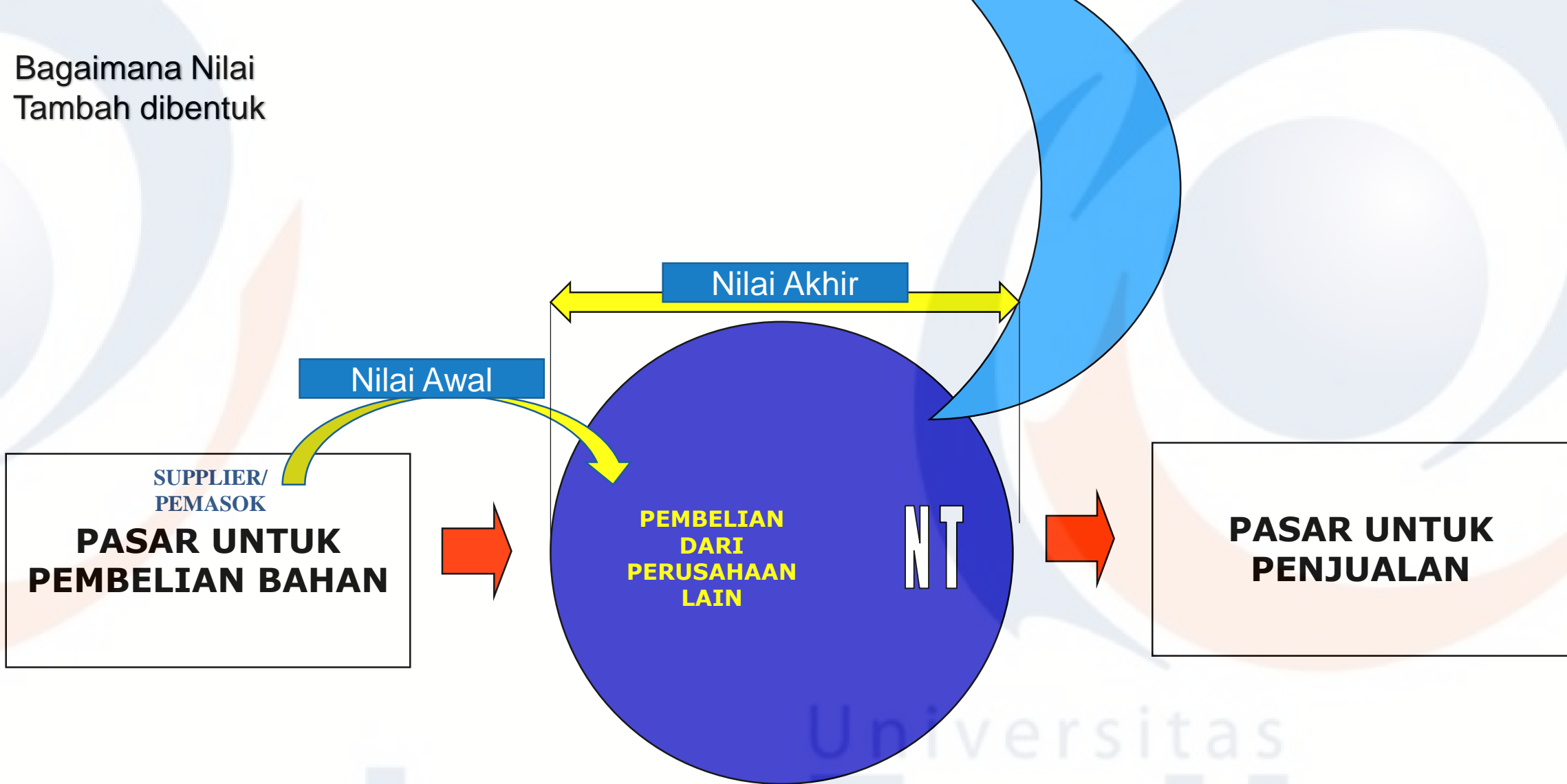
- NILAI TAMBAH ADALAH MERUPAKAN PENDAPATAN YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENJUALAN PRODUK SETELAH DIKURANGI BIAYA YANG DI KELUARKAN UNTUK PEMBELIAN BAHAN DAN JASA
- NILAI TAMBAH JUGA MERUPAKAN KEKAYAAN YANG DIKUMPULKAN OLEH USAHA BERSAMA DARI MEREKA YANG BEKERJA PADA SUATU PERUSAHAAN DAN YANG MENYEDIAKAN MODAL

PENGUKURAN PRODUKTIVITAS PERUSAHAAN

KONSEP NILAI TAMBAH



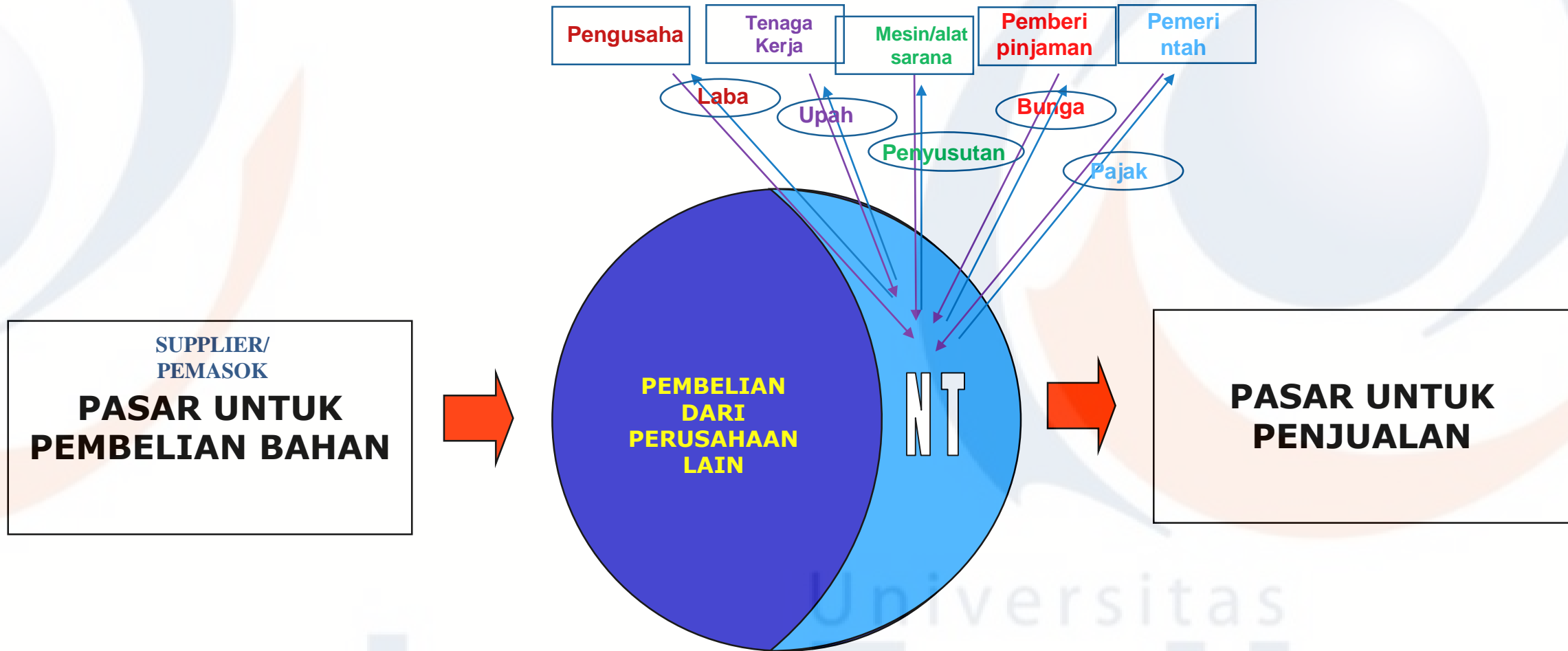
Bagaimana Nilai
Tambah dibentuk



$NILAI\ TAMBAH = PENJUALAN - PEMBELIAN\ BAHAN\ DAN\ JASA\ (BAHAN;\ OHP;\ ADM\ \&\ UMUM)$

Metode Pengurangan
create welfare

Siapa yang berjasa membentuk NILAI TAMBAH

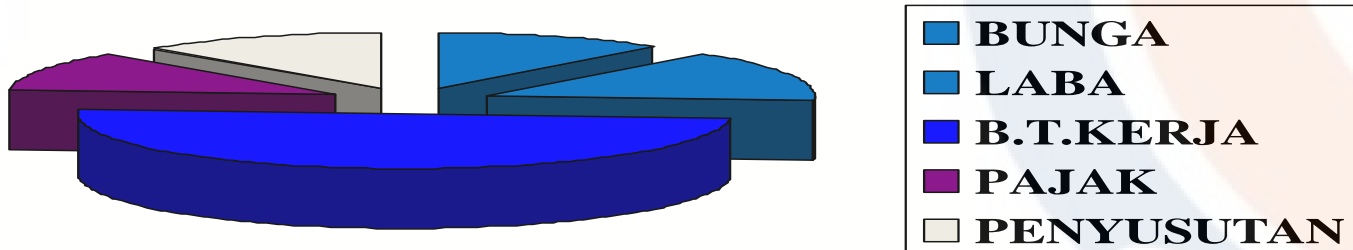


$NILAI\ TAMBAH = LABA + BTK + PENYUSUTAN + BUNGA + PAJAK$

Metode Penjumlahan
Fair distribution

DISTRIBUSI NILAI TAMBAH

KEPADA PIHAK - PIHAK YANG BERKONTRIBUSI
MENCIPTAKAN NILAI TAMBAH



Universitas

Esa Unggul

CARA MENGHITUNG NILAI TAMBAH

METODE PENGURANGAN

NILAI TAMBAH = PENJUALAN - TOTAL BIAYA PEMBELIAN BAHAN DAN JASA

PENJUALAN = PENDAPATAN BERSIH PERUSAHAAN YANG DIPEROLEH DARI HASILPENJUALAN PRODUK

TOTAL BIAYA = SELURUH BIAYA YANG DIPERGUNAKAN UNTUK PEMBELIAN BAHAN DAN JASA BAHAN DAN DARI LUAR PERUSAHAAN JASA.



**Disebut metode penciptaan
Nilai tambah
“Wealth creation method”**

ELEMEN 1-2 (Mikro)

METODE PENJUMLAHAN

**NILAI TAMBAH = BIAYA T. KERJA + LABA OPERASIONAL + PAJAK UNTUK PEMERINTAH +
BUNGA PINJAMAN MODAL + PENYUSUTAN**

BIAYA T.KERJA	=	UPAH / GAJI, TUNJANGAN,DAN BIAYA KETENAGA KERJAAN LAINYA
LABA OPERSI	=	KEUNTUNGAN PERUSAHAAN BERUPA DEVIDEN DAN LABA DITAHAN
PAJAK	=	SEMUA YANG BERBENTK PAJAK DAN RETRIBUSI KEPADA PEMERINTAH
BUNGA	=	KEWAJIBAN PERUSAHAAN UNTUK MENGEMBALIKAN BUNGA ATAS PINJAMAN MODAL
PENYUSUTAN	=	DANA YANG DICADANGKAN UTUK PENGGANTIAN MESIN DAN ALAT



**Disebut metode distribusi
kemakmuran
“Wealth distribution method”**

PERHITUNGAN NILAI TAMBAH DENGAN METODE PENGURANGAN

**ELEMEN 1-2
(Mikro)**

Komponen biaya

PENJUALAN (A)

123

PEMBELIAN BAHAN DAN JASA

a. Bahan yang digunakan

Bahan baku

0

Bahan pengemas

0

Total bahan yang digunakan (B1)

0

b. Overhead Produksi

Pekerjaan Sub Kontrak

0

Air dan Listrik

0

Biaya Transport

0

Pemeliharaan mesin

0

Supplies dan Gedung

0

Lain-lain

0

Total Overhead Produksi (B2)

0

c. Biaya administrasi dan umum

Sewa

0

Air dan Listrik

0

Telepon, pos dan telram

0

Percetakan

0

Office supplies

0

Biaya kendaraan, pengangkutan

0

Hiburan (entertainment)

0

Majalah dan surat kabar

0

Jamuan tamu

0

Perbaikan umum

0

Biaya Bank

0

Biaya akuntan, bantuan hukum dan jasa lainnya

0

Komisi dan Biaya umum

0

Total Biaya adm dan Umum (B3)

0

TOT PEMBEL. BAHAN&JASA(B=B1+B2+B3)

0

JADI NILAI TAMBAH: C = A - B

123

ELEMEN 1-2
(Mikro)

PERHITUNGAN NILAI TAMBAH DENGAN METODE PENJUMLAHAN			
A. LABA/RUGI SETELAH PAJAK			
Penghasilan ditahan	230		
Deviden	0		
Total Laba / Rugi (A)		0	
B. BIAYA KETENAGAKERJAAN			
Upah dan Gaji (Termasuk Gaji Direksi)	0		
Dana Pensiun	0		
Tunjangan – tunjangan T. Kerja	0		
Total Biaya Ketenaga Kerjaan (B)		0	
c. BUNGA PINJAMAN			
Pinjaman Jangka Pendek	0		
Pinjaman Jangka Panjang	0		
Total Pinjaman (C)		0	
D. PENYUSUTAN / DEPRESIASI			
Penyusutan Gedung	0		
Penyusutan Peralatan & Mesin	0		
Total Penyusutan (D)		0	
E. PAJAK			
Pajak Penghasilan	0		
Pajak Kekayaan	0		
Pajak Upah			
Total Pajak (E)		0	
NILAI TAMBAH = A + B + C + D + E			0
PENYESUAIAN :			
PLUS PERSEDIAAN AKHIR – PERSEDIAAN AKHIR			0
NILAI TAMBAH			0

ELEMEN 1-3
(Mikro)

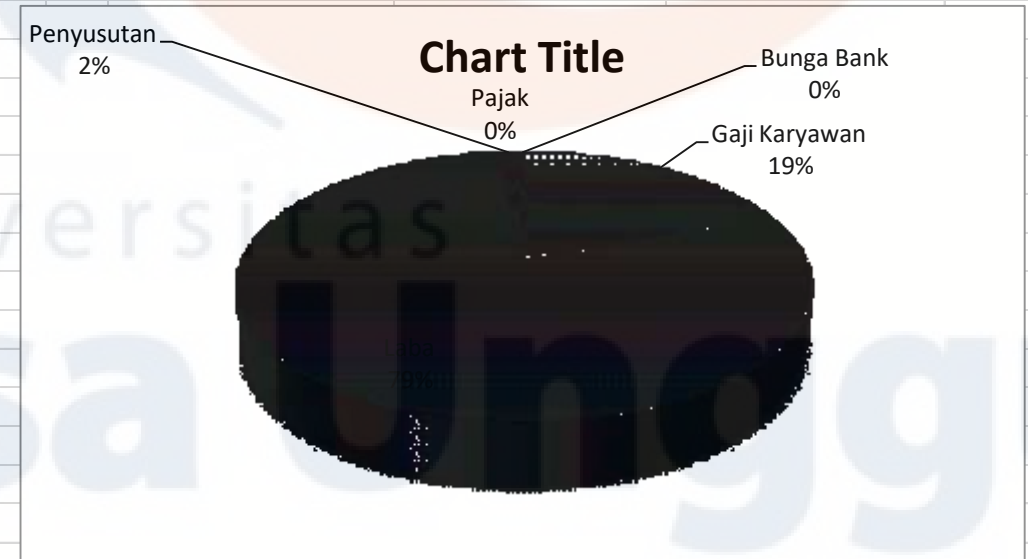
**CONTOH: MELAKSANAKAN PENGUKURAN
PRODUKTIVITAS PERUSAHAAN (SOFTWARE)**

PENGUKURAN NILAI TAMBAH PERUSAHAAN

Perhitungan Nilai Tambah Metode Pengurangan			
Penjualan		Rp	264.000.000
Bahan baku & Bahan penolong	Rp	36.200.000	
Bahan Ameities			
Biaya Overhead Produksi	Rp	55.484.400	
Biaya Administrasi & Umum	Rp	55.604.700	+
		Rp	147.289.100 -
	Nilai Tambah	Rp	116.710.900

Perhitungan Nilai Tambah Metode Penjumlahan			
Gaji Karyawan	Rp	21.900.000	
Laba	Rp	92.552.900	
Penyusutan	Rp	2.258.000	
Pajak	Rp	-	
Bunga Bank	Rp	-	
Nilai Tambah	Rp	116.710.900	

Penghitungan Laba			
Penjualan		Rp	264.000.000
Bahan baku & Bahan penolong	Rp	36.200.000	
Bahan Ameities			
Biaya Overhead Produksi	Rp	55.484.400	
Biaya Administrasi & Umum	Rp	55.604.700	
Gaji Karyawan	Rp	21.900.000	
Penyusutan	Rp	2.258.000	
Pajak	Rp	-	
Bunga Bank	Rp	-	+
		Rp	171.447.100 -
	Laba	Rp	92.552.900



RATIO PRODUKTIVITAS DAN INTERPRETASI

A. PRODUKTIVITAS T.KERJA

$\frac{\text{Nilai tambah}}{\text{Jumlah T.kerja}}$	<i>Menggambarkan kemampuan T. kerja memberikan Kontribusi dalam menciptakan nilai tambah dan penjualan</i>
$\frac{\text{Hasil penjualan}}{\text{Umlah T.kerja}}$	
$\frac{\text{Nilai Tambah}}{\text{Jam kerja}}$	

B. DAYA SAING T.KERJA

$\frac{\text{Nilai tambah}}{\text{Biaya T.kerja}}$	<i>Menggambarkan tkt daya saing T.kerja dan biaya T.kerja dalam menciptakan nilai tambah dan penjualan</i>
$\frac{\text{Biaya T.kerja}}{\text{Jumlah. T.kerja}}$	
$\frac{\text{Biaya T.kerja}}{\text{Hasil Penjualan}}$	

C. PRODUKTIVITAS MODAL

$\frac{\text{Nilai tambah}}{\text{Total aktiva}}$	<i>Menggambarkan peranan seluruh aktiva yang digunakan dalam menciptakan nilai tambah</i>
---	---

D. INTENSITAS MODAL

$\frac{\text{Aktiva tetap}}{\text{Jlh. T.kerja}}$	<i>Menggambarkan tkt pendaya gunaan aktiva oleh T.kerja apakah capital intensive atau labor intensive</i>
---	---

E. EFISIENSI PROSES

$\frac{\text{Nilai tambah}}{\text{Total input}}$	<i>Menggambarkan efisiensi penggunaan bahan dan jasa yang dibeli dalam menghasilkan nilai tambah</i>
--	--

F. CONTEN NILAI TAMBAH

$\frac{\text{Nilai tambah}}{\text{Total output}}$	<i>Menunjukkan besarnya nilai tambah yang berhasi diciptakan dibandingkan dengan total penjualan</i>
---	--

G. PROFITABILITAS

$\frac{\text{Laba operasi}}{\text{Hasil penjualan}}$	<i>Menunjukkan kinerja laba yang dapat dihasilkan dibandingkan dengan penjualan, nilai tambah dan modal</i>
$\frac{\text{Laba operasi}}{\text{Nilai tambah}}$	
$\frac{\text{Laba operasi}}{\text{Modal operasi}}$	

LATIHAN MENGHITUNG RATIO PRODUKTIVITAS DENGAN CONTOH KASUS PT. X

Universitas

Esa Unggul



PENGUKURAN PRODUKTIVITAS dengan METODE OMAX

Universitas

Esa Unggul



BENTUK DAN SUSUNAN OMAX

A

				PRODUCTIVITY CRITERIA
				PERFORMANCE

B

				... 10
				... 9
				... 8
				... 7
				... 6
				... 5
				... 4
				... 3
				... 2
				... 1
				... 0

... 10 }
... 9 }
... 8 }
... 7 }
... 6 }
... 5 } **SCORES**
... 4 }
... 3 }
... 2 }
... 1 }
... 0 }

C

				<i>Score</i>
				<i>Weight</i>
				<i>Value</i>

CURRENT

PREVIOUS
300

INDEX
%

INDEKS PRODUKTIVITAS

=

$$\frac{\text{INDIKATOR PERFORMANCE SAAT INI} - \text{INDIKATOR PERFORMANCE SEBELUMNYA}}{\text{INDIKATOR PERFORMANCE SEBELUMNYA}}$$

x 100 %

Contoh Jika Nilai Performance Sebelumnya 300 maka perhitungan Performance Indicatornya adalah:

PERFORMANCE INDICATOR	CURRENT	PREVIOUS	INDEX
	460	300	53%

RATIO 1	RATIO 2	RATIO 3	RATIO 4	RATIO 5	RATIO 6
---------	---------	---------	---------	---------	---------

Index Performance =
(productivity Indicator - Based Performance) / Based
Performance x 100%
(460 – 300)/300 x 100% = 53%

3	30	5	40	5	2			Perfor mance
2	10	2	15	2	0		10	
2,28	15	2,43	17,14	2,285	0,71		9	
2,6	20	3,56	19,28	2,56	1,43		8	
2,88	25	3,29	21,42	2,84	2,15		7	
3,16	30	3,72	23,56	3.12	2,87		6	
3,44	35	4,14	25,7	3,4	3,59		5	
3,72	40	4,57	27,84	3,68	4,31		4	
4	45	5	30	4	5		3	
6	50	6	40	6	5,6		2	
8	55	7	50	8	6,3		1	
10	60	8	60	10	7		0	
6	6	3	2	2	7			score
20	30	10	15	15	10			weight
120	180	30	30	30	70	460		value

$(4-2)/7$ = 0,285	$(5-0)/7$ = 0,714
$4-0,285$ = 3,715	$5-0,714$ = 4,286
$-0,285=$ 3,43-	$-0,714=$ 3,572-
$0,285=$ 3,145-	$0,714=$ 2,858-
$0,285=$ 2,86-	$0,714=$ 2,114-
$0,285=$ 2,575-	$0,714=$ 1,43-
$0,285=$ 2,29-	$0,714=$ 0,714-
$0,285=$ 2	$0,714=$ 0

LEVEL Individu (Tenaga kerja perorangan)

Universitas

Esa Unggul

PENGUKURAN PADA TINGKAT INDIVIDUAL
INDIVIDUAL LEVEL (TENAGA KERJA/KARYAWAN)

MENGGUNAKAN METODE MTS DAN KPI

Unggul

Universitas
Esa Unggul

ELEMEN 1-1
(Individu)

Tabel Pengamatan Individu

Nama Karyawan	Waktu Pengamatan	x	\bar{x}	xi2
Yunison	Merakit Pulpen	1	26,13	
Yunison	Merakit Pulpen	2	20,63	
Yunison	Merakit Pulpen	3	18,14	
Yunison	Merakit Pulpen	4	20,02	
Yunison	Merakit Pulpen	5	26,34	
Yunison	Merakit Pulpen	6	19,05	
Yunison	Merakit Pulpen	7	20,45	
Yunison	Merakit Pulpen	8	21,54	
Yunison	Merakit Pulpen	9	22,35	
Yunison	Merakit Pulpen	10	21,35	
Yunison	Merakit Pulpen	11	24,01	
Yunison	Merakit Pulpen	12	23,75	
Yunison	Merakit Pulpen	13	22,1	
Yunison	Merakit Pulpen	14	19,25	
Yunison	Merakit Pulpen	15	25,24	
Yunison	Merakit Pulpen	16	25,12	
Yunison	Merakit Pulpen	17	24,3	
Yunison	Merakit Pulpen	18	22,05	
Yunison	Merakit Pulpen	19	21,75	
Yunison	Merakit Pulpen	20	20,45	
	Σ	n = 20	444,02	

Tabel Rekapitulasi data Individu

Contoh Tabel Rekapitulasi data Individu

Waktu Standar =
76,92

No	Nama Tenaga Kerja	Total Waktu (Detik)	Waktu tidak bekerja (Detik)	Waktu Tugas (Detik)	Volume Produksi	Produktivitas Individu	Produktivitas Standar	Indeks Produktivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Rumus	-	-	Istirahat = 3600	3-4	-	6/5	1/W.St	7/8
1	Mr. A	28.800	4.200	24.600	999			
2	Mr. B	28.800	3.600	25.200	702			
3	Mr. C	28.800	3.600	25.200	1.100			
4	Mr. D	28.800	3.600	25.200	700			
5	Mr. E	28.800	3.600	25.200	650			
6	Mr. F	28.800	3.600	25.200	866			
7	Mr. G	28.800	3.600	25.200	833			
8	Mr. H	28.800	3.600	25.200	750			
9	Mr. I	28.800	4.000	24.800	1.055			
10	Mr. J	28.800	3.600	25.200	850			
11	Mr. K	28.800	3.900	24.900	769			

Pengukuran Produktivitas Individu

Waktu

Siklus adalah Waktu yang dipergunakan melakukan satu siklus pekerjaan

Volume

Produksi TK is jumlah produksi/siklus produksi yang dihasilkan oleh kelompok atau individu

Waktu Kelonggaran

(All Time) adalah waktu yang dibutuhkan seseorang TK memenuhi kebutuhan pribadi misalnya menguap, menggaruk, ke WC dll.

Waktu Normal (NT)

adalah waktu yang dibutuhkan oleh TK secara normal setelah disesuaikan dengan faktor-faktor tertentu (keterampilan, usaha, kondisi)

Waktu Standar (WS)

adalah waktu yang sudah dilakukan/standar dalam melakukan pekerjaan tertentu (sudah memperhitungkan penyesuaian dan all time)

Catatan : Dalam beberapa kasus, perusahaan ada kalanya menambahkan waktu sebagai kebijakan perusahaan

PENGUKURAN PRODUKTIVITAS INDIVIDU

$$\text{WAKTU SIKLUS(WS)} = \frac{\text{TOTAL WAKTU PENGAMATAN}}{\text{JUMLAH PENGAMATAN}}$$

Waktu Normal(WN)=Waktu Siklus+Rating Faktor(RF)xWaktu Siklus

$$\text{WN} = \text{WS} + \text{RF} \times \text{WS}$$

Rating Faktor(Waktu Penyesuaian) dengan berdasarkan Tabel RF

Waktu Standar(WS)=Waktu Normal+Waktu LonggarxWaktu Normal

$$\text{WS} = \text{WN} + \text{WL} \times \text{WN}$$

Waktu Longgar(Allowence Time) ditetapkan dengan Tabel All.

$$\text{Produktivitas Standar (PS)} = \frac{1}{\text{Waktu Standar}}$$

$$\text{Produktivitas Individu} = \frac{\text{Output(Hasil)}}{\text{Waktu yang benar-benar bertugas}}$$

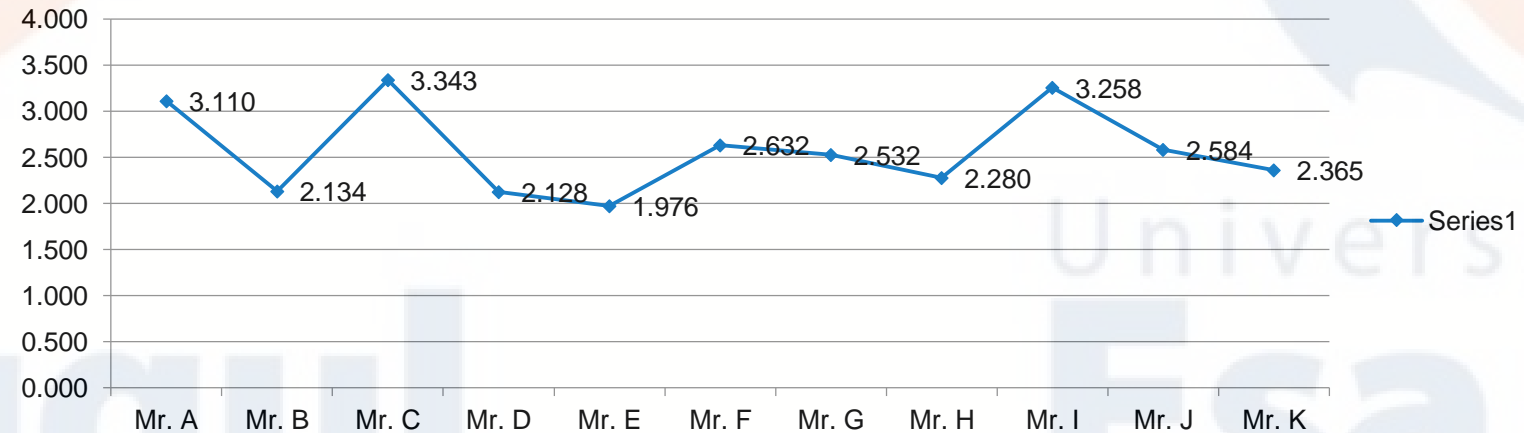
$$\text{Indeks Produktivitas Individu (IP)} = \frac{\text{Produktivitas Individu}}{\text{Produktivitas Standar}}$$

ELEMEN 1-3
(Individu)

PERHITUNGAN INDEK PRODUKTIVITAS INDIVIDU

Tabel Rekapitulasi Indeks Produktivitas

No	Nama Tenaga Kerja	Total Waktu (Detik)	Waktu tidak bekerja (Detik)	Waktu Tugas (Detik)	Volume Produksi	Produktivitas Individu	Produktivitas Standar	Indeks Produktivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Rumus	-	-	Istirahat = 3600	3-4	-	6/5	1/W.St	7/8
1	Mr. A	28.800	4.200	24.600	999	0,041	0,013	3,11
2	Mr. B	28.800	3.600	25.200	702	0,028	0,013	2,13
3	Mr. C	28.800	3.600	25.200	1.100	0,044	0,013	3,34
4	Mr. D	28.800	3.600	25.200	700	0,028	0,013	2,13
5	Mr. E	28.800	3.600	25.200	650	0,026	0,013	1,98
6	Mr. F	28.800	3.600	25.200	866	0,034	0,013	2,63
7	Mr. G	28.800	3.600	25.200	833	0,033	0,013	2,53
8	Mr. H	28.800	3.600	25.200	750	0,030	0,013	2,28
9	Mr. I	28.800	4.000	24.800	1.055	0,043	0,013	3,26
10	Mr. J	28.800	3.600	25.200	850	0,034	0,013	2,58
11	Mr. K	28.800	3.900	24.900	769	0,031	0,013	2,37



UK 2

(KODE UNIT
M.702094.016.02)

Menganalisis Tingkat
Produktivitas

1. MENYIAPKAN DATA DAN INFORMASI PRODUKTIVITAS
2. MENGANALISA DATA DAN INFORMASI PRODUKTIVITAS
3. MENYUSUN KESIMPULAN DAN REKOMENDASI PENINGKATAN PRODUKTIVITAS

Universitas

Esa Unggul

**ELEMEN 2-1
(Mikro)**

DATA PERHITUNGAN PRODUKTIVITAS UNTUK ANALISIS

Ratio-ratio Produktivitas									
No.	Ratio	Satuan	2017	2018	2019	2017	2018	2019	Interpretasi/Analisis
I.	Produktivitas Tenaga Kerja								
1.	Nilai Tambah	(Rp/Org)	29.033.800	53.096.600	116.710.900	1.814.612,50	3.318.537,50	7.294.431,25	kontribusi/ sumbangan rata-rata tenaga kerja dalam menciptakan nilai tambah terjadi pertumbuhan yang signifikan di tahun 2016 sebesar 119,81%
	Jumlah Tenaga Kerja		16	16	16				
	Kontribusi/Sumbangan rata-rata Tenaga Kerja dalam menciptakan Nilai Tambah								
	Growth						82,88%	119,81%	119,81%
2.	Nilai Tambah	(Rp/Jam)	29.033.800	53.096.600	116.710.900	96,78	176,99	389,04	kontribusi/ sumbangan rata-rata setiap jam tenaga kerja dalam bekerja dalam menciptakan nilai tambah pertumbuhan dari tahun 2015 s/d 2016 sebesar 119,81%
	Jam Kerja		300.000	300.000	300.000				
	Kontribusi/Sumbangan rata-rata setiap jam tenaga kerja dalam bekerja dalam menciptakan nilai tambah								
	Growth						82,88%	119,81%	119,81%
3.	Nilai Tambah		29.033.800	53.096.600	116.710.900	1,54	2,54	5,33	Hasil kemampuan mendayagunakan tenaga kerja dari setiap satu rupiah yang dibayarkan kepada tenaga kerja dalam melipatgandakan penciptaan nilai tambah terjadi pertumbuhan yang signifikan sebesar 110,17%
	Biaya Tenaga Kerja		18.840.000	20.940.000	21.900.000				
	Hasil kemampuan mendayagunakan tenaga kerja dari setiap satu rupiah yang dibayarkan kepada tenaga kerja dalam melipatgandakan penciptaan nilai tambah								
	Growth						64,54%	110,17%	110,17%
4.	Biaya Tenaga Kerja	(Rp/Jam)	18.840.000	20.940.000	21.900.000	62,80	69,80	73,00	Nilai rupiah yang dibayarkan kepada tenaga kerja setiap jam terjadi peningkatan pertumbuhan di tahun 2016 sebesar 4,58%
	Total Jam Kerja		300.000	300.000	300.000				
	Nilai rupiah yang dibayarkan kepada tenaga kerja setiap jam								
	Growth						11,15%	4,58%	4,58%

ANALISIS HASIL PENGUKURAN PRODUKTIVITAS PERUSAHAAN

PROFILE PERUSAHAAN TUNAS GA

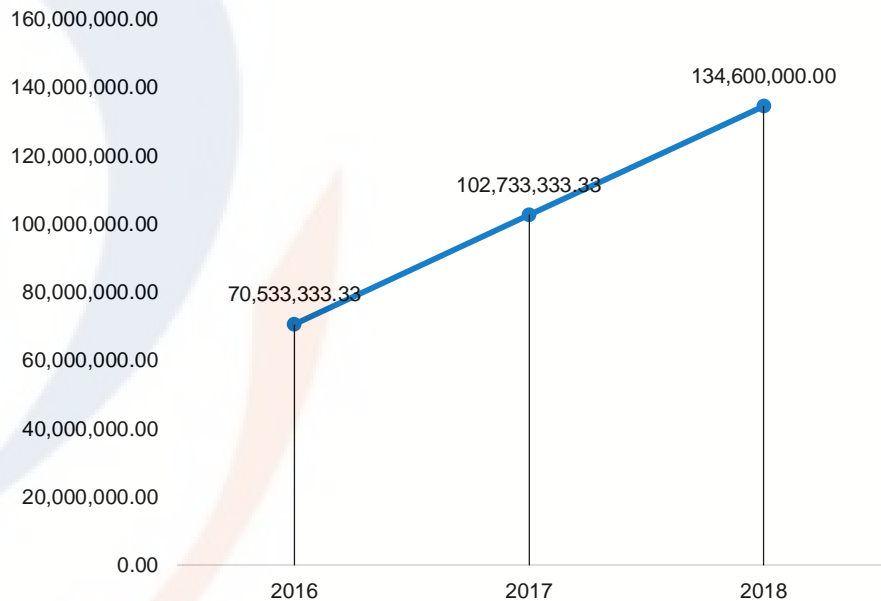
Nama Perusahaan	:	Tunas GA
Nama Pemilik	:	Suparto
Bidang Usaha	:	Pengrajin Boneka
Tanggal, Bulan & Tahun Didirikan	:	02 Februari 2002
Nama Pimpinan Perusahaan	:	Suparto
Visi dan Misi Perusahaan	:	
- Visi	:	Selalu inovasi
- Misi	:	Mewujudkan perubahan yang beda dari produk lainnya Maju terus
Jenis Produk	:	Boneka dan mainan
Jumlah Tenaga Kerja	:	15 orang
Total Jam Kerja	:	8 jam
Penghargaan	:	Paramakarya 2007
Lingkup Pemasaran	:	Seluruh Indonesia
Alamat Perusahaan	:	Jl. Kalibaru timur pangeran jayakarta no.30 medan satria harapan mulya
Email	:	tunasga@gmail.com/ annisaislami234@gmail.com

Tabel Produktivitas Tenaga Kerja Tunas Ga Toys

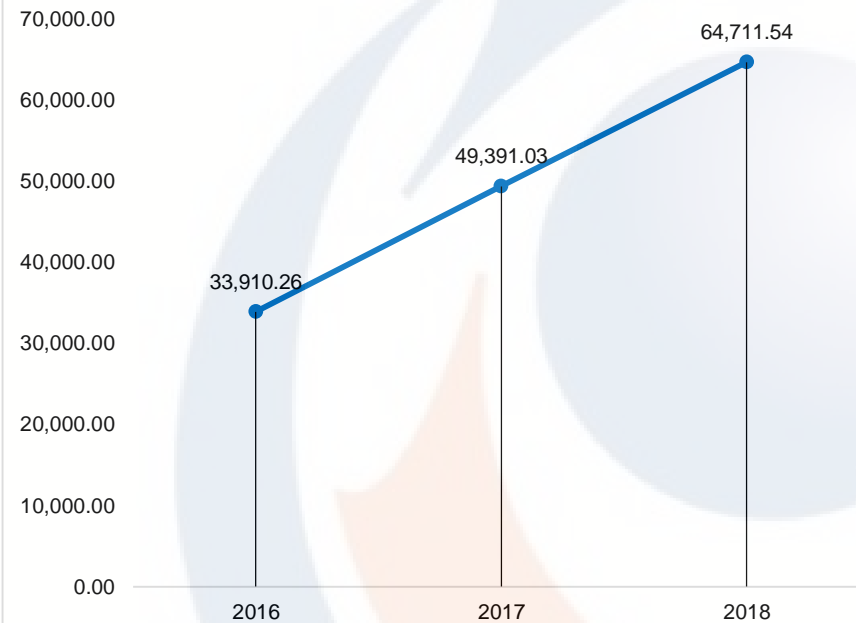
ELEMEN 2-1 (Mikro)

No.	Ratio	Satuan	2016	2017	2018	Interpretasi /Analisis
1.	Nilai Tambah	(Rp/Org)	70.533.333,33	102.733.333,33	134.600.000,00	Terjadi peningkatan
	Jumlah Tenaga Kerja					
	Kontribusi/Sumbangan rata-rata Tenaga Kerja dalam menciptakan Nilai Tambah					kontribusi/ sumbangan rata-rata tenaga kerja dalam menciptakan nilai tambah dari tahun 2017 s/d 2018 sebesar
	Growth			45,65%	31,02%	31,02%
2.	Nilai Tambah	(Rp/Jam)	33.910,26	49.391,03	64.711,54	Terjadi Peningkatan
	Jam Kerja					
	Kontribusi/Sumbangan rata-rata setiap jam tenaga kerja dalam bekerja dalam menciptakan nilai tambah					kontribusi/ sumbangan rata-rata setiap jam tenaga kerja bekerja dalam menciptakan nilai tambah dari tahun 2017 s/d 2018 sebesar
	Growth			45,65%	31,02%	31,02%
3.	Nilai Tambah	Rp	3,85	5,45	6,84	Terjadi peningkatan
	Biaya Tenaga Kerja					
	Hasil kemampuan mendayagunakan tenaga kerja dari setiap satu rupiah yang dibayarkan kepada tenaga kerja dalam melipatgandakan penciptaan nilai tambah					Hasil kemampuan mendayagunakan tenaga kerja dari setiap satu rupiah yang dibayarkan kepada tenaga kerja dalam melipatgandakan penciptaan nilai tambah dari tahun 2017 s/d 2018 sebesar
	Growth			41,53%	25,69%	25,69%
4.	Biaya Tenaga Kerja	(Rp/Jam)	8.814,10	9.070,51	9.455,13	Terjadi peningkatan
	Total Jam Kerja					
	Nilai rupiah yang dibayarkan kepada tenaga kerja setiap jam					Nilai rupiah yang dibayarkan kepada tenaga kerja setiap jam dari tahun 2017 s/d 2018 sebesar
	Growth			2,91%	4,24%	4,24%

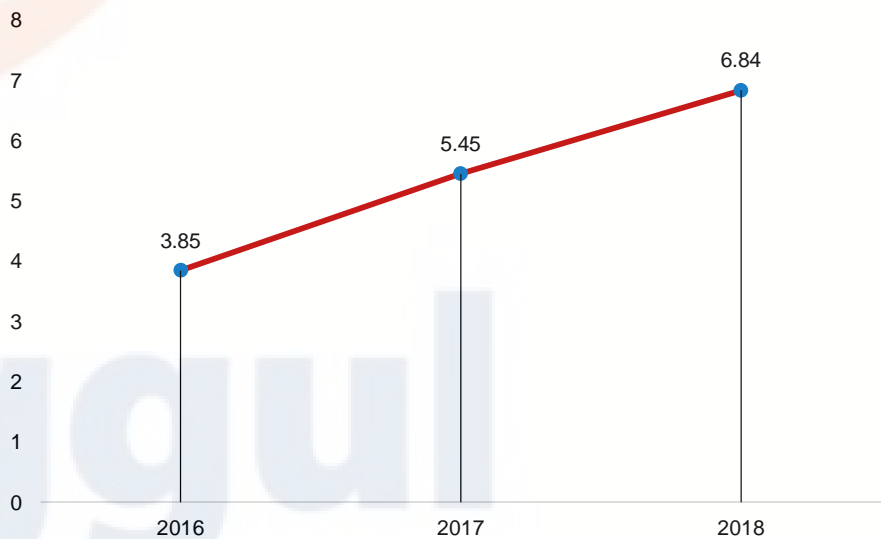
Produktivitas Tenaga Kerja



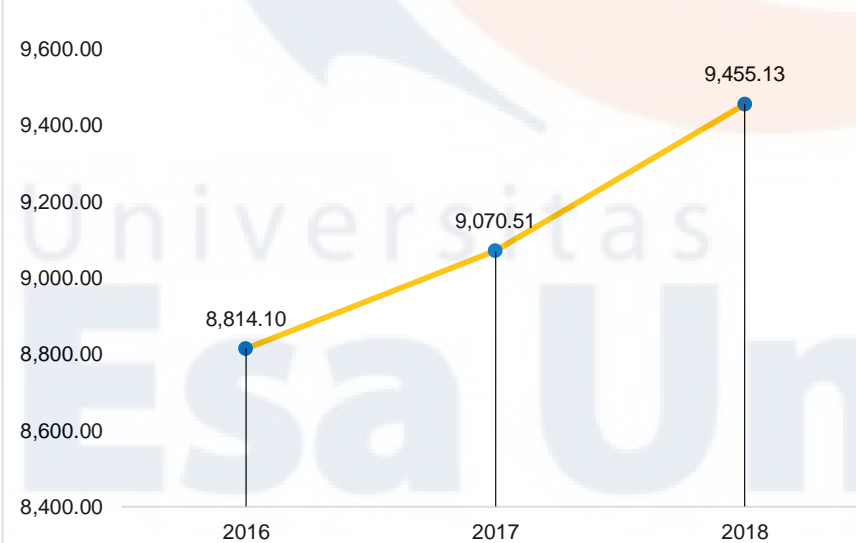
Produktivitas Jam Kerja



Produktivitas Upah Tenaga Kerja



Produktivitas Upah Per jam



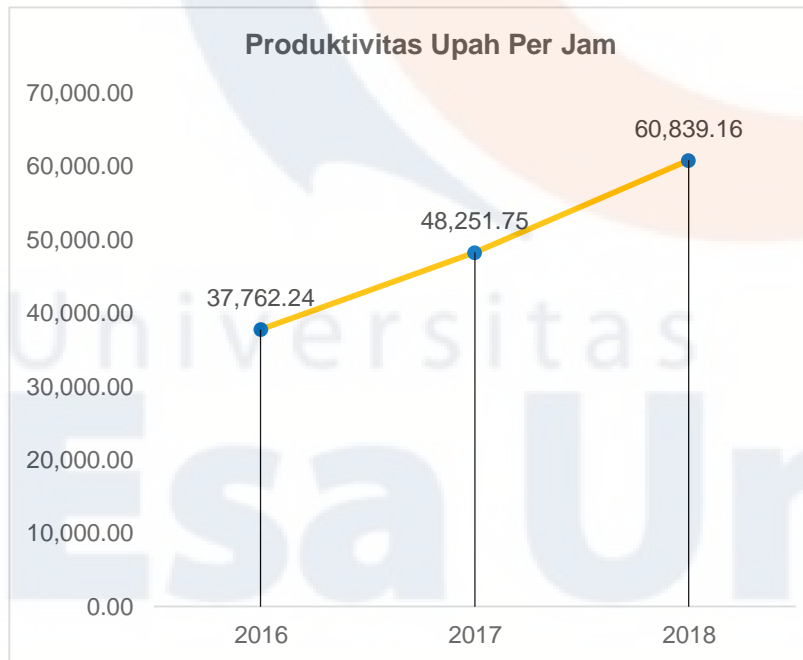
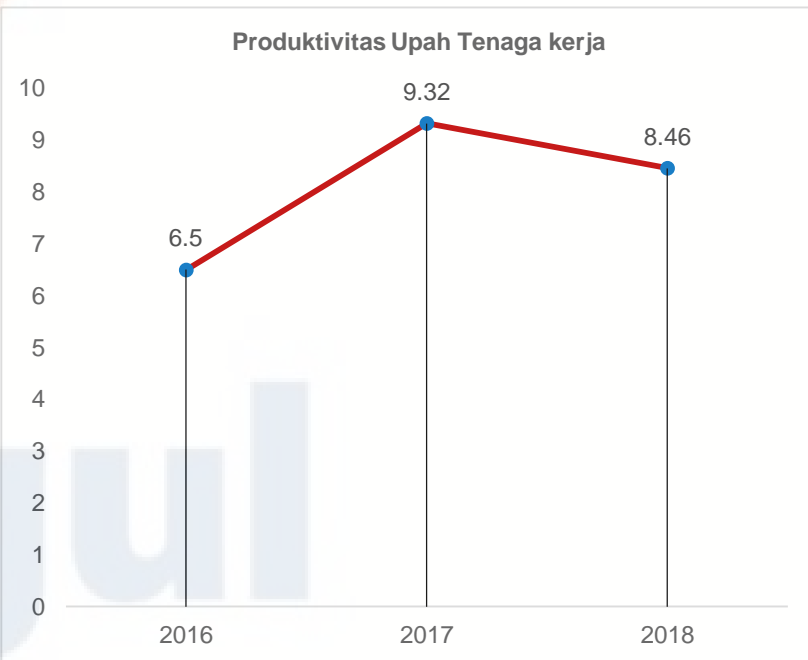
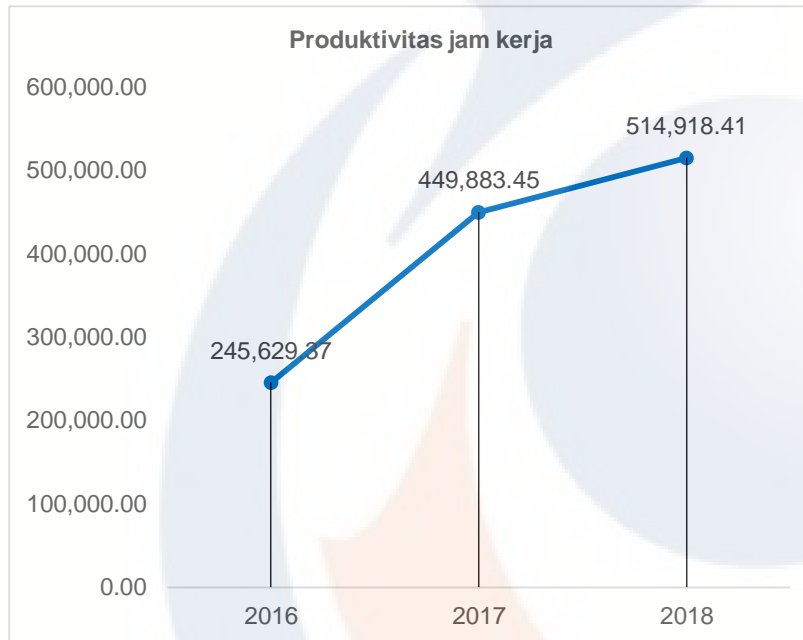
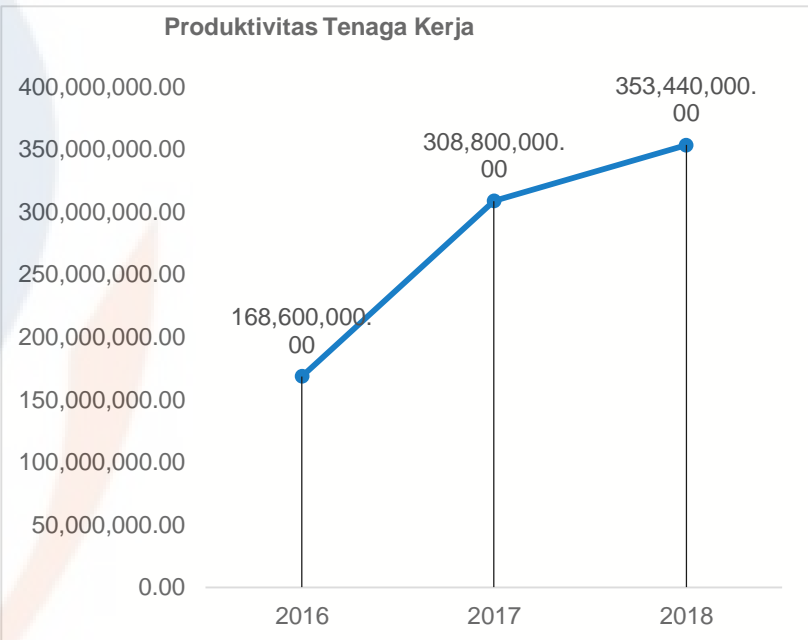
PROFILE PERUSAHAAN SAHABAT FLORA

Nama Perusahaan	: Sahabat Flora
Nama Pemilik	: Saiman
Bidang Usaha	: Tanaman Hias dan Pendukung
Tanggal, Bulan & Tahun Didirikan	: 2006
Nama Pimpinan Perusahaan	: Saiman
Jenis Produk	: Tanaman Hias Pot dan Pupuk
Jumlah Tenaga Kerja	: 6 orang
Total Jam Kerja	: 9 jam perhari
Lingkup Pemasaran	: Jabodetabek
Alamat Perusahaan	: Jl. Raya mustika sari Kp. Babakan
Telp	: 081311487507

Tabel Produktivitas Tenaga Kerja Sahabat Flora

No.	Ratio	Satuan	2016	2017	2018	Interpretasi / Analisis
1	Nilai Tambah	(Rp/Org)	168.600.000,00	308.800.000,00	353.440.000,00	kontribusi/ sumbangan rata-rata tenaga kerja dalam menciptakan nilai tambah terjadi pertumbuhan yang signifikan di tahun 2016
	Jumlah Tenaga Kerja					
	Kontribusi/Sumbangan rata-rata Tenaga Kerja dalam menciptakan Nilai Tambah					peningkatan kontribusi/ sumbangan rata-rata tenaga kerja dalam menciptakan nilai tambah dari tahun 2016 s/d 2018 sebesar
	Growth			83,16%	14,46%	14,46%
2	Nilai Tambah	(Rp/Jam)	245.629,37	449.883,45	514.918,41	kontribusi/ sumbangan rata-rata setiap jam tenaga kerja dalam bekerja dalam menciptakan nilai tambah pertumbuhan dari tahun 2015 s/d 2016
	Jam Kerja					
	Kontribusi/Sumbangan rata-rata setiap jam tenaga kerja dalam bekerja dalam menciptakan nilai tambah					peningkatan kontribusi/ sumbangan rata-rata setiap jam tenaga kerja bekerja dalam menciptakan nilai tambah dari tahun 2016 s/d 2018 sebesar
	Growth			83,16%	14,46%	14,46%
3	Nilai Tambah		6,50	9,32	8,46	Hasil kemampuan mendayagunakan tenaga kerja dari setiap satu rupiah yang dibayarkan kepada tenaga kerja dalam melipatgandakan penciptaan nilai tambah terjadi pertumbuhan yang signifikan sebesar
	Biaya Tenaga Kerja					
	Hasil kemampuan mendayagunakan tenaga kerja dari setiap satu rupiah yang dibayarkan kepada tenaga kerja dalam melipatgandakan penciptaan nilai tambah					penurunan Hasil kemampuan mendayagunakan tenaga kerja dari setiap satu rupiah yang dibayarkan kepada tenaga kerja dalam melipatgandakan penciptaan nilai tambah dari tahun 2016 s/d 2018 sebesar
	Growth			43,34%	-9,22%	-9,22%
4	Biaya Tenaga Kerja	(Rp/Jam)	37.762,24	48.251,75	60.839,16	Nilai rupiah yang dibayarkan kepada tenaga kerja setiap jam terjadi peningkatan pertumbuhan di tahun 2016 sebesar
	Total Jam Kerja					
	Nilai rupiah yang dibayarkan kepada tenaga kerja setiap jam					peningkatan Nilai rupiah yang dibayarkan kepada tenaga kerja setiap jam dari tahun 2017 s/d 2018 sebesar
	Growth			27,78%	26,09%	26,09%

**ELEMEN 2-2
(Mikro)**



KESIMPULAN HASIL PENGUKURAN PRODUKTIVITAS

1. Pengukuran produktivitas tenaga kerja Provinsi DKI Jakarta dari tahun 2012 -2018 menunjukkan tren atau kecenderungan kearah positif dari tahun ke tahun, rata-rata pertumbuhan sebesar 6.5 persen, pada tahun 2018 merupakan angka produktivitas tenaga kerja yang tertinggi yaitu sebesar 367.31 juta rupiah per tenaga kerja per tahun.
2. Pengukuran produktivitas ekuivalen tenaga kerja Provinsi DKI Jakarta Pada tahun 2018 terdapat tiga kota yang memiliki angka produktivitas ekuivalen tenaga kerja tertinggi yaitu:
Kota Jakarta Pusat sebesar 838.91 juta rupiah per tenaga kerja per tahun,
Kabupaten Kepulauan Seribu sebesar 388.59 juta rupiah per tenaga kerja per tahun Kota Jakarta Selatan sebesar 332.26 juta rupiah per tenaga kerja per tahun.
Produktivitas ekuivalen tenaga kerja tahun 2018 mencapai 312.04 juta rupiah per tenaga kerja per tahun, sedangkan produktivitas tenaga kerjanya lebih tinggi 55,27 juta rupiah per tenaga kerja per tahun, yaitu mencapai 367.31 juta rupiah per tenaga kerja per tahun.
3. Produktivitas tenaga kerja menurut kategori lapangan usahan dari tahun 2012 – 2018 menunjukkan tren yang positif,yaitu terjadi pada kategori lapangan usaha :
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (Kategori A) 88.47 juta, Pengadaan Listrik dan Gas (Kategori D) 442.06 juta,
Konstruksi (Kategori F) 1.339,03 juta,Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (Kategori G) 235.96 juta,
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (Kategori I) 180.29 juta,
Jasa Perusahaan (Kategori M,N) 713.83 juta,
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib (Kategori O) 332.00 juta,
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial (kategori Q) 254.16 juta,dan jasa lainnya (kategori R,S,T,U) 117.12 juta.

REKOMENDASI HASIL MPENGUKURAN PRODUKTIVITAS

1. Pengukuran produktivitas merupakan langkah awal dalam rangka menyusun rencana strategis peningkatan capaian pembangunan di Provinsi DKI Jakarta, untuk itu perlu dilakukan program pengukuran produktivitas tahunan regional sektoral termasuk komoditi dan kelompok – kelompok usaha.
2. Dalam rangka pelaksanaan pembangunan ekonomi di Provinsi DKI Jakarta perlu mempertimbangkan tingkat produktivitas masing – masing sektor sebagai dasar meningkatkan kinerja pembangunan dengan memperhatikan potensi dan prospek atau peluang atau kesempatan dalam menyumbang pertumbuhan ekonomi.
3. Perlu adanya kebijakan pemerintah daerah khususnya di Provinsi DKI Jakarta untuk menjadikan produktivitas dan daya saing sebagai dasar perencanaan sekaligus sebagai indikator keberhasilan program pembangunan.
4. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta perlu mendorong kegiatan – kegiatan peningkatan produktivitas baik secara makro maupun mikro di lingkungan pemerintah, dunia usaha dan masyarakat secara terus menerus dan berkesinambungan.
5. Kelompok usaha khususnya level menengah dan kecil perlu didorong secara intensif untuk menerapkan teknik – teknik dan metode peningkatan produktivitas dalam rangka peningkatan nilai tambah usaha yang selanjutnya akan meningkatkan pendapatan regional Provinsi DKI Jakarta.
6. Perlu program pengembangan kualitas dan kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai penggerak peningkatan produktivitas baik makro maupun mikro secara lintas sektor.

UK 3

(KODE UNIT
M.702094.017.02)

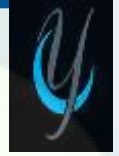
Melakukan Monitoring &
Evaluasi Peningkatan
Produktivitas

**1. MENGUMPULKAN DATA DAN
INFORMASI YANG DIPERLUKAN
DALAM RANGKA MONITORING**

**2. MEMONITOR CAPAIAN
PRODUKTIVITAS**

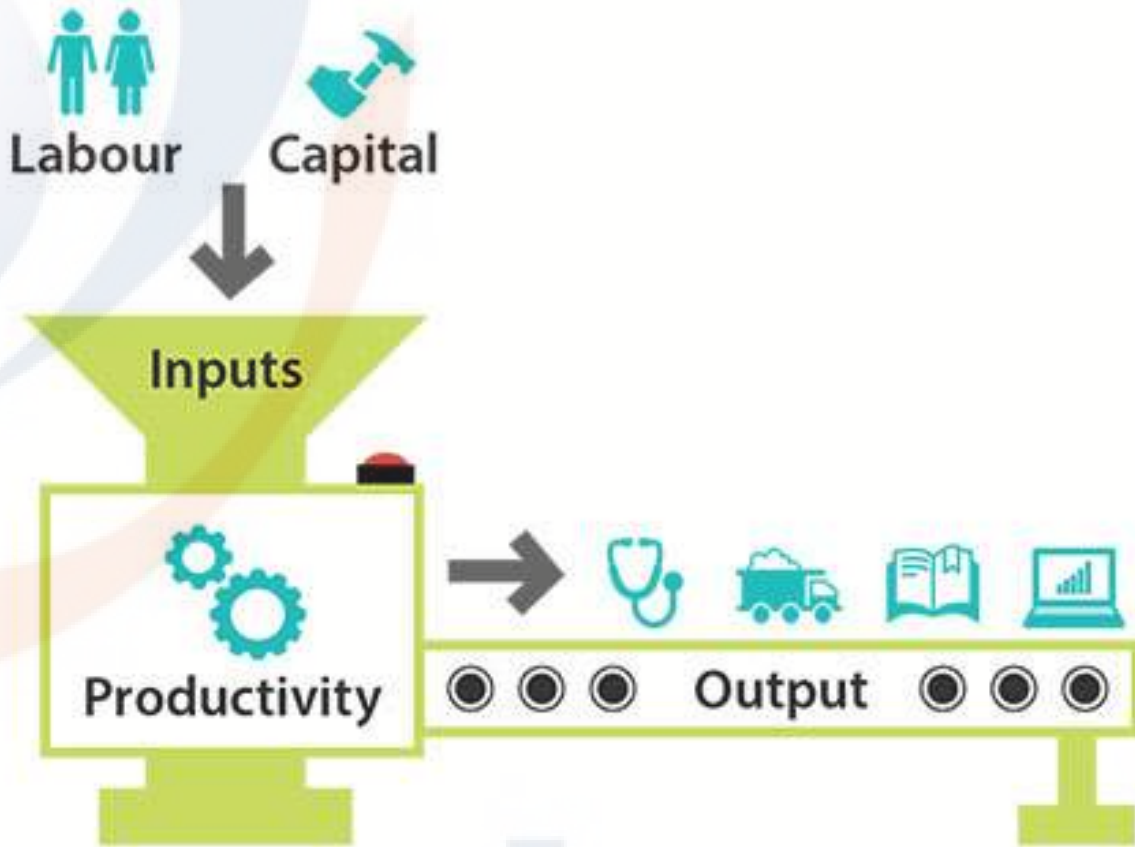
Universitas

Esa Unggul



Monitoring & Evaluasi

*Proses pengumpulan data dan informasi untuk menentukan **kemajuan dalam pelaksanaan kegiatan** yang telah direncanakan dan **pencapaian tujuan serta output yang diharapkan dari program.***



Universitas

Esa Unggul

Apa FOKUS MONITORING?

Pengendalian dan pelaksanaan kegiatan dan pencapaian keluaran-keluaran tertentu (bagaimana hal tersebut dilakukan).



APA FOKUS EVALUASI?

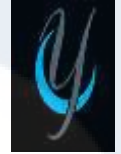
Penilaian kemajuan terhadap pencapaian tujuan-tujuan kegiatan dan keluaran-keluarannya (mengapa hal tersebut dilakukan).



KEMNAKER



MONITORING & EVALUASI



Bagi Instruktur/ Pengajar



- Mengendalikan, membandingkan dan meningkatkan kinerja instruktur/pengajar
- Mendokumentasikan dan membuktikan kinerja instruktur/pengajar sebagai bentuk promosi pelayanan Produktivitas yang telah dilaksanakan kepada pihak-pihak terkait

Bagi Pelaksana & Penanggungjawab Kegiatan:



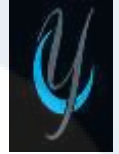
- Mengukur kemajuan terhadap pencapaian keluaran-keluaran dan tujuan kegiatan
- Sebagai acuan untuk merencanakan Tindakan korektif (apabila diperlukan)

Bagi Peserta Kegiatan



- Mengekspresikan kepuasan atau ketidakpuasan terhadap kegiatan atau pelayanan yang telah diberikan
- Memberikan masukan terhadap kualitas kegiatan/pelayanan yang telah diberikan, agar dilakukan perbaikan dimasa mendatang

BEBERAPA METODE PENGUMPULAN DATA DAN INFORMASI DALAM RANGKA MONITORING PENINGKATAN Produktivitas:



1. WAWANCARA (TANYA JAWAB TATAP MUKA)

2. TEKNIK DOKUMENTASI (sumber tertulis, film, gambar atau foto, dll)

3. Teknik Dokumen (sumber tertulis, film, gambar atau foto, dll)

4. TEKNIK TRIANGULASI (Mencari pembandingan pada data lain)

5. Diskusi komunitas (Focus Group Discussion)

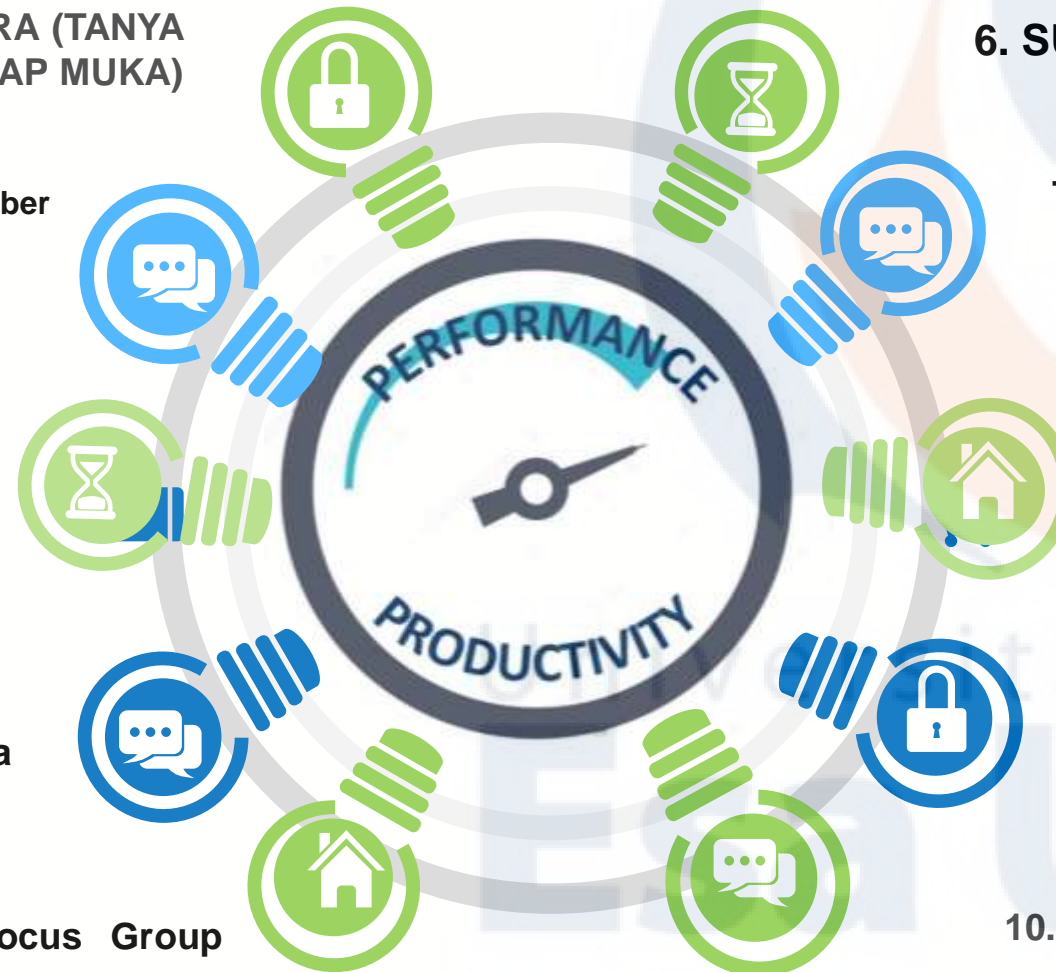
6. SURVEY

7. MENDENGARKAN PERBINCANGAN

8. BRAINSTORMING

9. PERCAKAPAN INFORMAL

10. PEMETAAN



METODE MONITORING



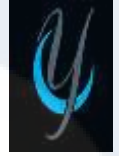
KEMNAKER

Monitoring melalui kunjungan lapangan (field visits)



Monitoring melalui laporan kemajuan (progress report)

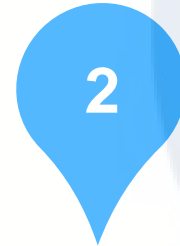




TAHAPAN PELAKSANAAN MONITORING & EVALUASI PENINGKATAN Produktivitas (PERENCANAAN)

Tetapkan variable-variabel yang akan dimonitor (bahan baku, TK, mesin, modal, waktu produksi, capaian target produksi, profit yang dihasilkan, penghasilan yang diperoleh, tingkat barang cacat dan rusak, *labor turnover*, dll)

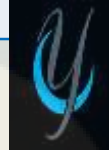
Identifikasi hal-hal yang akan dimonitor



Tetapkan indikator-indikatornya sesuai tujuan program



TAHAPAN PELAKSANAAN MONITORING & EVALUASI PENINGKATAN PRODUKTIVITAS (PELAKSANAAN)



KEMNAKER

Bentuk Tim Pengarah

Tim Pelaksana Lapangan

**Koordinator Tim
Pelaksana**

**Tim Penyusun
Instrumen**

Tim Pengolah Data

**Tim Penyusun
Laporan**



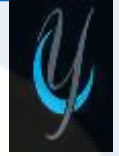
TAHAPAN PELAKSANAAN MONITORING & EVALUASI PENINGKATAN PRODUKTIVITAS (PELAPORAN)

01

Berisikan hasil data dan informasi yang sudah dikumpulkan beserta hasil analisis data dan informasi.

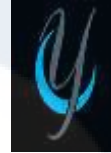
02

Pastikan ada penyajian saran dan rekomendasi





TAHAPAN PELAKSANAAN MONITORING & EVALUASI PENINGKATAN PRODUKTIVITAS (PERENCANAAN)



TABEL EVALUASI PRODUKTIVITAS MAKRO

PRODUKTIVITAS PROPINSI	PEMANGKU KEPENTINGAN					
	CAPAIAN SEBELUM	CAPAIAN SESUDAH	FAKTOR PENENTU	REKOMENDASI	PIC	TARGET
Propinsi A						
Propinsi B						
Propinsi C						
dst						

TABEL EVALUASI PRODUKTIVITAS PERUSAHAAN

RATIO PRODUKTIVITAS	PEMANGKU KEPENTINGAN					
	CAPAIAN SEBELUM	CAPAIAN SESUDAH	FAKTOR PENENTU	REKOMENDASI	PIC	TARGET
PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA						
PRODUKTIVITAS MODAL						
PROFITABILITAS						
RATIO PENDUKUNG						

TABEL EVALUASI PRODUKTIVITAS INDIVIDU

NAMA TENAGA KERJA	PEMANGKU KEPENTINGAN					
	CAPAIAN produktivitas SEBELUM	CAPAIAN Produktivitas SESUDAH	FAKTOR PENENTU	REKOMENDASI	PIC	TARGET
Pekerja A						
Pekerja B						
Pekerja C						
Dst.						

A hand holding a pen is shown writing on a document. The background is a light beige color with faint, stylized circular patterns. The text 'Thank You!' is written in a large, bold, blue font with a white outline and a drop shadow. The overall image has a warm, professional feel.

Thank You !

Universitas

Esa Unggul